

**PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DAN KOMUNIKASI  
DALAM LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP  
PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM ANAK  
DI GANG 3 KANDANG LIMUN  
KOTA BENGKULU**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)  
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Disusun Oleh :

**EREEN TRI FITRI**

NIM 1811210053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
2022**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ereen Tri Fitri  
Nim : 1811210053  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Interaksi Sosial dan Komunikasi dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Muslim Anak di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu”** adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Juli 2022  
Yang Menyatakan



**Ereen Tri Fitri**  
NIM. 1811210053



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI**  
**SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax: (0736) 51171 Bengkulu

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Interaksi Sosial dan Komunikasi dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Muslim Anak di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu”** yang disusun oleh **Ereen Tri Fitri, NIM 1811210053**, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari **Kamis Tanggal 21 Juli 2022**. Dinyatakan **LULUS**, telah diperbaiki dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

**Ketua**

**Dra. Khhermarinah, M.Pd.I**

**NIP. 196312231993032002**

**Sekretaris**

**Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd**

**NIP. 199401152018011003**

**Penguji I**

**Asmara Yumarni, M.Ag**

**NIP. 197108272005012003**

**Penguji II**

**Masrifa Hidayani, M.Pd**

**NIP. 19750630200901004**

Bengkulu, Agustus 2022

Mengetahui

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris**



**Dr. Mus Mulyadi, M.Pd**

**NIP. 19700514200003104**

**NOTA DINAS**

Bengkulu, Agustus 2022

**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

- Judul** : Pengaruh Interaksi Sosial dan Komunikasi dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Muslim Anak di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu
- Nama** : Eren Tri Fitri
- NIM** : 1811210053
- Jurusan** : Tarbiyah
- Prodi** : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah

*Wasallamu'alaikum, Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
**Deni Febrini, M.Pd**  
NIP. 197502042000032001

**NOTA DINAS**

Bengkulu, Agustus 2022

**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris  
UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu**

*Asalamualaikum Wr. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

- Judul** : Pengaruh Interaksi Sosial dan Komunikasi dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Muslim Anak di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu
- Nama** : Ereen Tri Fitri
- NIM** : 1811210053
- Jurusan** : Tarbiyah
- Prodi** : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wasallamu'alaikum, Wr.Wb*

**Pembimbing II**

  
**Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd**  
NIP. 199401152018011003

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmaanirahim....

Alhamdulillah atas izin Allah SWT, skripsi ini dapat saya selesaikan

Segala cinta dan ketulusan ku persembahkan untuk

1. Ayahanda Idisman dan ibunda Sugiati, dengan penuh ketulusan senantiasa menyertai dan mengiringi langkah perjalanan hidupku dengan taburan kasih sayang dan do'a tiada hentinya.
2. Suami saya yang tercinta Nanda budiman dan anak ku (Humairoh Faza Nanda) yang selalu membantu, menjadi penyejuk, dan menjadi penyemangat dalam perjuangan dan keberhasilanku.
3. Untuk kakak dan adik ku terima kasih telah memberikan semangat dan masukan sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk seluruh sahabatku teman seperjuangan PAI angkatan 2018.
5. Almamater kebanggaanku Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu. Yang telah merubah pola pikiran ku, sikap dan pribadi lebih baik.

## ABSTRAK

**Ereen Tri Fitri, NIM 1811210053**, judul skripsi: **Pengaruh Interaksi Sosial dan Komunikasi dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Muslim Anak di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu**. Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, IAIN Bengkulu, Pembimbing 1: Deni Febrini, M.Pd, Pembimbing 2: Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd

Tujuan penelitian ini adalah, Untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial dan komunikasi dalam lingkungan keluarga terhadap pembentukan kepribadian muslim anak milenial di gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu. Jenis penelitian adalah regresi korelasional, hubungan antara dua variable atau lebih. Di dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel ( $X_1$ ) adalah interaksi dalam keluarga dan variabel ( $X_2$ ) Komunikasi dalam keluarga di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu. Dan variabel ( $Y$ ) adalah perkembangan kepribadian anak usia sekolah dasar yang ada di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu. Hasil penelitian adalah, 1) ada pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan kepribadian muslim anak milenial di gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu, hasil perhitungan menunjukkan peningkatan 0,275 ke arah positif dengan nilai signifikan 0,020, 2) ada pengaruh komunikasi dalam keluarga terhadap kepribadian muslim anak milenial di gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu, hasil perhitungan menunjukkan peningkatan 0,247 ke arah positif dengan nilai signifikan 0,047 dan 3) ada pengaruh interaksi sosial dan komunikasi dalam keluarga terhadap kepribadian muslim anak milenial di gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu, hasil perhitungan menjelaskan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05, dan hasil determinasi  $r$  square sebesar  $0,421 = 42,10\%$  dalam mempengaruhi variabel terikat dan pengaruh berada pada kategori cukup tinggi.

**Kata Kunci :** *Interaksi sosial, komunikasi dalam keluarga dan pembentukan kepribadian muslim*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikumWr. Wb*

Puji syukur kehadiran Allah swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Adapun judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Interaksi Sosial dan Komunikasi dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Muslim Anak di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu”**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta kepada keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman, *amin*.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Peneliti sangat menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini adalah berkat bantuan dari beberapa pihak. Untuk itu, izinkanlah peneliti menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Ag., M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, selaku Dekan Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu beserta stafnya yang mendorong keberhasilan peneliti.
3. Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan (SEKJUR) Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
4. Hengki Satrioso, M.Pd.I, selaku Kepala Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)
5. Deni Febrini, M.Pd selaku pembimbing I yang selalu membantu dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd, selaku pembimbing II yang senantiasa sabar dan tabah dalam mengarahkan dan memberikan petunjuk serta motivasinya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staf UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi peneliti sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
8. Kepala dan staf Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan izin akses referensi dalam penyelesaian skripsi.
9. Ka. Kelurahan Kandang Limun, staf dan warga yang telah memberikan izin penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, peneliti berharap kiranya semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan untuk penelitian selanjutnya, dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Atas bantuan yang tiada ternilai harganya, semoga Allah

swt. membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Akhirnya atas segala kebaikan semoga menjadi amal shaleh, *amin ya Rabbal'alamin.*

Bengkulu, Juli 2022  
Peneliti

**Ereen Tri Fitri**  
NIM. 1811210053

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>NOTA DINAS</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah ....	13
C. Rumusan Masalah.....	15
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	15

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Deskripsi Teori .....	18
1. Interaksi Sosial Keluarga .....	18
2. Komunikasi dalam Keluarga .....	37
3. Kepribadian Anak Muslim.....	69
4. Genearasi Milenial .....	97
B. Kajian Pustaka .....	100
C. Hipotesis Penelitian .....	105

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	106
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	108
C. Populasi dan Sampel.....	108
D. Teknik Pengumpulan Data.....	110
E. Instrumen Penelitian .....	113
F. Teknik Validitas dan Reabilitas Data .....	117
G. Teknik Analisis Data.....	123

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	133
B. Hasil Penelitian .....	137
C. Pembahasan.....	161

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	168
B. Saran .....	169

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sejak lahir seorang anak telah mengalami proses sosialisasi. Artinya, sejak lahir seseorang melakukan tahapan proses belajar mengenai bagaimana berperilaku sesuai dengan nilai norma sosial yang berlaku di dalam masyarakat melalui refleksi terhadap orang lain, nilai dan norma tersebut telah menjadi bagian dari proses perkembangan anak. Anak tersebut di harapkan kedepannya berperilaku atau bertindak sesuai dengan nilai religius dan norma sosial. Norma sosial menjadi bagian pola sosialisasi akan berlangsung dalam diri seseorang, baik pola individu dengan individu, antar kelompok ataupun individu terhadap kelompok.

Salah satu interaksi yang paling dasar dalam masyarakat adalah bentuk interaksi dalam keluarga seperti interaksi antara anak dan orangtuanya, Keluarga secara sederhana dapat diartikan sebagai suatu lingkungan yang

didalamnya terdapat sekelompok orang yang terdiri dari orang tua dan anak. Pada lingkungan keluarga inilah anak usia dini mendapatkan pendidikan pertama dari orang tuanya. Orang tua menjadi pihak yang pertama kali dikenal oleh anak dalam kehidupannya. Dalam perspektif pendidikan, keluarga menjadi lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak.<sup>1</sup>

Keluarga merupakan institusi pertama dan utama dalam perkembangan seorang individu. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pembentukan kepribadian anak bermula dari lingkungan keluarga. Salah satu bentuk tanggung jawab orang tua terhadap anak di dalam keluarga adalah dengan mendidik anak- anaknya.<sup>2</sup>

Kondisi dalam keluarga pada masyarakat memang dalam bentuk yang heterogen, ada keluarga yang kaya dan ada keluarga yang miskin, ada keluarga yang besar dan ada keluarga yang kecil, ada keluarga yang sakinah, mawaddah,

---

<sup>1</sup> Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), hlm. 183.

<sup>2</sup> Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 55.

dan rahmah serta ada keluarga yang selalu gaduh dan banyak pertengkaran di dalamnya. Secara alamiah, keluarga yang bermacam-macam coraknya tersebut akan membawa pengaruh yang berbeda-beda pula terhadap pendidikan anak. Hal ini disebabkan aktivitas, kejadian, dan perilaku yang terjadi di sekitar anak, secara tidak langsung merupakan proses pendidikan dan akan memiliki dampak yang signifikan bagi perkembangan anak.<sup>3</sup>

Pada hakikatnya interaksi dalam keluarga merupakan langkah penting bagi anak dalam beradaptasi dan mempelajari nilai dan norma dalam masyarakat, karena apa yang telah dipelajari sejak kecil akan menentukan bagaimana seorang anak di masa depan maupun dalam memilih pergaulan lingkungan memiliki peran penting dalam mewujudkan kepribadian anak. Khususnya lingkungan keluarga. Kedua orang tua adalah pemain peran ini. Peran lingkungan dalam

---

<sup>3</sup> Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*,.....h. 67-68.

mewujudkan kepribadian seseorang, baik lingkungan pra kelahiran maupun lingkungan pasca kelahiran adalah masalah yang tidak bisa dipungkiri khususnya lingkungan keluarga.

Dalam interaksi sosial salah satu penentu utama baiknya interaksi adanya komunikasi, komunikasi bagi manusia sebagai makhluk sosial merupakan hal yang sangat penting karena dengan komunikasi manusia dapat memenuhi segala kebutuhan hidupnya baik secara jasmani maupun secara rohani, dengan komunikasi manusia dapat membentuk sifat saling mengasihi, merajuk persahabatan, mengembangkan pengetahuan serta melestarikan peradaban dan kebudayaan. Hal ini merupakan suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari lagi. komunikasi akan menimbulkan dampak positif bila mana komunikasi dilakukan dengan benar sebaliknya komunikasi akan menimbulkan dampak negatif apabila kita salah dalam menempatkan posisinya, perpecahan, acuh tak acuh,

permusuhan, propaganda, menanamkan sifat kebencian merupakan salah satu dampak negatif dari komunikasi.<sup>4</sup>

Dalam tata kehidupan bermasyarakat komunikasi memegang peranan yang sangat penting karena dengan komunikasi akan terciptalah suasana saling mengerti, saling memahami, saling menghormati, sehingga tercipta integritas kelompok masyarakat bahkan dengan komunikasi taraf kesadaran masyarakat akan nilai –nilai kehidupan dapat di tumbuh kembangkan.

Diantara langkah yang dapat ditempuh untuk menciptakan suasana yang baik dan harmonis adalah berusaha menciptakan interaksi dan komunikasi serta menanamkan sifat saling pengertian, saling menerima, saling menghargai, saling mengasihi dan saling menyanyangi di antara suami istri dan seluruh anggota keluarga.

---

<sup>4</sup> Ainur Rofiq dan Ismatun Nihayah, *Komunikasi Sebagai Modal Utama Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Anak*, (IPKAC: Mojokerto, tt), h. 2

Dikarenakan komunikasi dalam keluarga ini memegang peranan yang sangat vital, Maka hal ini tidak boleh di anggap sepele, seperti yang di isyaratkan oleh Al Quran dalam surat At Taghabun ayat 14 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ مِنْ أَرْوَاحِكُمْ وَأَوْلَادِكُمْ عَدُوًّا لَكُمْ  
فَأَحْذَرُوهُمْ وَإِن تَعَفُوا وَتَصْفَحُوا وَتَغْفِرُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

**Artinya:**

“Hai orang-orang mukmin, sesungguhnya di antara isteri-isterimu dan anak-anakmu ada yang menjadi musuh bagimu maka berhati-hatilah kamu terhadap mereka dan jika kamu memaafkan dan tidak memarahi serta mengampuni (mereka) maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”.<sup>5</sup>

Dari ayat ini sekira dapat dipahami bahwa dalam suatu keluarga memungkinkan dapat terjadi permusuhan apabila tidak terjalin komunikasi yang baik, saling pengertian dan saling memahami. Dalam pendidikan Islam upaya optimalisasi penggaian potensi anak menuju kesempurnaan sangatlah penting, Agar nantinya anak menjadi orang muslim yang

---

<sup>5</sup> Al-Qu’anulkarim, *Alihsan Al-Qur’an Perkata Transliterasi*, (Bandung: Alhambra, 2014)

beriman, bertaqwa dan beramal sholeh sesuai dengan tuntuan ajaran Islam. hal itu tidak akan dapat tercapai dengan baik tanpa adanya komunikasi yang baik dari sebuah keluarga.

Dari fakta di atas dapat dilihat bahwa keluarga merupakan lingkungan interaksi dan komunikasi anak untuk mengasah perkembangan jiwa, pembentukan karakter, menggodok kematangan pribadi anak dalam menjalani kehidupannya kelak. Hal ini di karenakan anak sebelum melakukan interaksi dengan lingkungannya yang lebih luas di luar lingkungan keluarga maka anak terlebih dahulu belajar dan melakukan interaksi atau komunikasi dengan anggota keluarganya terlebih dahulu.<sup>6</sup>

Dengan demikian dapat dipahami bahwa pembinaan dalam membentuk kepribadian anak telah di mulai dalam keluarga sejak anak lahir sampai dewasa. Semua pengalaman anak yang di dapat dalam hidupnya sejak lahir sampai masa

---

<sup>6</sup> Zakiyah Darajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), h. 56

sekolah akan menjadi unsur- unsur penting untuk membentuk sikap, karakter dan kepribadiannya. Dengan dilatar belakangi situasi keluarga yang beragam, serta lingkungan yang berbeda maka akan menghasilkan kematangan pribadi yang beragaaam dan berbeda pula.

Hal sebagaimana Al-Qur'an menjelaskan dalam ayatnya Q.S. At-Tahrim 66: 6:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا  
النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ  
اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

**Artinya:**

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S. At-Tahrim/66: 6)<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Al-Qu'anulkarim, *Alihsan Al-Qur'an Perkata Transliterasi*, (Bandung: Alhambra, 2014)

Dari interaksi sosial dan komunikasi yang baik dalam lingkungan keluarga hasil akhir yang diharapkan adalah pembentukan kepribadian anak yang dapat menumpuh nilai agama dan nilai norma dalam masyarakat. Kepribadian adalah keseluruhan bentuk tingkah laku, sifat-sifat, kebiasaan, kecakapan bentuk tubuh serta unsur-unsur psiko fisik lainnya yang selalu menampakkan diri dalam kehidupan seseorang.

Orang tua merupakan media interaksi pokok dalam pembentukan kepribadian anak, karena interaksi anak dengan orang tua mempunyai tingkatan tertinggi dalam kehidupan anak tersebut, Ke-otoriteran orang tua dalam mendidik (represif) anaknya cenderung dapat membentuk perilaku anak menjadi penurut, akan tetapi anak sulit untuk bersosialisasi dan mengemukakan pendapatnya, karena pada awalnya ia dididik untuk selalu mematuhi aturan yang ada dengan mutlak tanpa melihat baik buruknya aturan tersebut, sedangkan apabila diberi kebebasan yang berlebihan, seorang anak cenderung akan melawan segala aturan yang dirasa tidak sesuai dengan

dirinya, atau dirasa tidak sesuai dengan nilai dan norma sosial dalam masyarakat, hal ini nantinya akan berkaitan erat dengan penyimpangan sebagai akibat dari globalisasi dan modernisasi, maka dari itu dibutuhkan Interaksi antara orang tua dan anak sangat diperlukan, dan interaksi tersebut bisa berlangsung bila ada kesediaan waktu terutama pada orang tua. Tingkah laku anak entah positif atau negatif produk interaksi terus menerus antara orang tua dan anak. Walaupun tidak dapat dipungkiri adanya pengaruh dari lingkungan anak lainnya Anak yang mendapat kesempatan teratur dan baik dalam berinteraksi dengan orang tua, akan merasa sebagai anggota kelompok keluarga dan akan bertindak pada segi kehidupan keluarga yang berfaedah.

Dalam riset Solihat menjelaskan bahwa orang tua yang mampu membina keluarga yang harmonis, Bahagia, sejahtera, rukun, damai, bekerjasama dan penuh rasa tanggung jawab dapat mengendalikan perasaan dan berwibawa serta menciptakan iklim atau suasana rumah yang aman, nyaman

dan tentram, komunikasi dialogis yang demokratis, akrab, terbuka akan memberikan dampak yang penting dan positif terhadap kepribadian anak.<sup>8</sup>

Hal ini juga berkesinambungan hasil penelitian yang dilakukan oleh Musarofah, yang menjelaskan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi keluarga terhadap kepribadian muslim anak siswa di MI Salafiyah Cipari Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap.<sup>9</sup>

Kandang Limun merupakan salah satu kelurahan yang berbatasan di Kota Bengkulu, yang mana dalam keseharian masyarakat berbaur secara heterogen baik dalam komunikasi, interaksi, budaya, ras, dan agama, masyarakat yang heterogen kadang menimbulkan beberapa resiko dalam keseharian baik bentuk dari kesalahan komunikasi atau ketidak harmonisan antar etnis, budaya dan agama. Berdasarkan pemantauan

---

<sup>8</sup> Manap Solihat, *Komunikasi Orang Tua dan Pembentukan Kepribadian Anak*, (Mediator: Vol 6, No 2, 2005), h. 312

<sup>9</sup> Anis Musarofah, *Pengaruh Interaksi Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mi Salafiyah Cipari Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap*, (Skripsi: IAIN Purwokerto, 2018), h. v

penilit pada gang 3 Kandang Limun, peneliti sering mendengarkan kata-kata kasar orangtua kepada anak terutama saat orang tua menasehati anak yang dianggap perilaku yang tidak sesuai dengan keinginan orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara awal peneliti kepada beberapa anak yang mengalami pengalaman yang kurang menyenangkan dari keluarga diketahui bahwa anak bisa saja mengalami kekecewaan di dalam dirinya, walaupun kadang anak akan begitu cepat melupakan pengalaman tersebut, namun secara tidak langsung perlakuan kurang menyenangkan akan berdampak kepada psikologi anak seperti anak yang sangat mudah menangis ataupun anak yang suka menentang orangtuanya.

Permasalahan lainya yang peneliti dapat identifikasi adalah, dampak dari adanya gadget, hasil pengamatan didapatkan banyaknya orang tua yang abai dalam berinteraksi dan berkomunikasi kepada anak secara intens sehingga terjalin hubungan yang baik antara anak dan orang tua, ada juga anak

yang sudah memiliki gadget pribadi yang juga berdampak kepada komunikasi dan interaksi negatif dalam keseharian anak.

Keadaan inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan riset penelitian yang berjudul **“Pengaruh Interaksi Sosial dan Komunikasi dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Muslim Anak di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu”**.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

Berdasarkan deskripsi latar belakang masalah, adapun masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Masyarakat yang heterogen pada gang 3 Kandang Limun kadang menimbulkan dampak negatif dalam pembentukan dan perkembangan anak
2. Banyaknya permasalahan interaksi sosial dan komunikasi antara anak dan orang tua yang dapat menyebabkan terganggunya kepribadian muslim anak.

3. Dampak dari penggunaan gadget yang berlebihan telah menggeser pola interaksi dan komunikasi anak dan orang tua.

Batasan masalah dalam riset ini adalah:

1. Interaksi sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hubungan yang terbentuk antara anak dan orang tua dirumah dan diluar rumah.
2. Komunikasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pola atau cara orang tua dalam mendidik dan mengajarkan nilai-nilai sosial dan keagamaan kepada anak.
3. Kepribadian muslim yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap atau tingkah yang nampak dalam kehidupan sehari-hari yang terimplementasikan pada perilaku anak dalam perspektif agama Islam.
4. Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) sd anak Usia Sekolah Menenga Atas (SMA).

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh interaksi sosial dalam lingkungan keluarga terhadap pembentukan kepribadian muslim anak melenial di gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu?
2. Apakah ada pengaruh komunikasi dalam lingkungan keluarga terhadap pembentukan kepribadian muslim anak melenial di gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu?
3. Apakah ada pengaruh interaksi sosial dan komunikasi dalam lingkungan keluarga terhadap pembentukan kepribadian muslim anak melenial di gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu ?

### **D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial dalam lingkungan keluarga terhadap pembentukan kepribadian muslim anak melenial di gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu.

2. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi dalam lingkungan keluarga terhadap pembentukan kepribadian muslim anak melenial di gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu.
3. Untuk mengetahui pengaruh interaksi sosial dan komunikasi dalam lingkungan keluarga terhadap pembentukan kepribadian muslim anak melenial di gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu.

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
  - a. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik masyarakat dalam konteks interaksi sosial dan komunikasi dalam lingkungan keluarga muslim terhadap pembentukan kepribadian anak.
  - b. Dapat menjadi bahan pemikiran dan perbaikan orang tua dan pemangku kepentingan dalam memahami interaksi sosial dan komunikasi dalam lingkungan keluarga terhadap pembentukan kepribadian muslim anak.

## 2. Secara Praktis

- a. Dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pihak - pihak terkait seperti, Departemen Pendidikan, dan para pendidik.
- b. Penelitian ini berguna bagi peneliti dalam menyelesaikan studi di Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada program Strata Satu (S-1)

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### 1. Interaksi Sosial Keluarga

###### a. Pengertian interaksi sosial

Interaksi sosial berasal dari dua kata, yaitu interaksi dan sosial. Menurut Departemen Pendidikan Nasional, interaksi sosial berarti hubungan sosial yang dinamis antara individu dengan individu, kelompok dengan individu, maupun kelompok dengan kelompok.<sup>1</sup> Sedangkan Abu Ahmadi, berpendapat bahwa interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua individu atau lebih, di mana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu lainnya atau sebaliknya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 438.

<sup>2</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), h. 54.

Syarat terjadinya interaksi sosial adalah adanya kontak sosial (*social contact*) dan adanya komunikasi (*communication*). Kontak pada dasarnya merupakan aksi dari individu atau kelompok dan mempunyai makna bagi pelakunya yang kemudian ditangkap oleh individu atau kelompok lain yang secara fisik, kontak sosial terjadi apabila adanya hubungan fisik, sebagai gejala sosial bukan hanya hubungan badaniah, karena hubungan sosial terjadi tidak secara menyentuh seseorang, namun orang dapat berhubungan dengan orang lain tanpa harus menyentuhnya. Sedangkan komunikasi adalah proses penyampaian dan penerimaan lambang-lambang yang mengandung arti baik berwujud informasi-informasi, pemikiran-pemikiran, pengetahuan, ataupun yang lain-lain dari

penyampai atau komunikator kepada penerima atau komunikan.<sup>3</sup>

b. Faktor-faktor terjadinya interaksi sosial

Menurut Morgan, sebagaimana dikutip Tin Suharmini, menjelaskan tentang 3 (tiga) faktor yang menentukan terjadinya interaksi sosial, yaitu:

- 1) Adanya daya tarik, seperti *reward*, kedekatan, sikap yang sama, dan daya tarik fisik.
- 2) Adanya usaha untuk mengembangkan dan memelihara interaksi sosial. Derajat interaksi antara dua orang atau lebih akan meningkat atau menurun tergantung pada tingkat kontak yang dilakukan dan pengalaman berinteraksi, apakah menyenangkan atau tidak.

---

<sup>3</sup> Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, (Yogyakarta : Andi Offseat, 2000), h. 75.

3) Penerimaan dalam suatu kelompok ditentukan oleh kepantasan sosial. Misalnya orang miskin cenderung dihindari oleh orang-orang kaya.<sup>4</sup>

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial

Interaksi sosial juga dipengaruhi oleh faktor imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.

1) Faktor imitasi

Imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Faktor imitasi memegang peranan penting dalam interaksi sosial. Peranan imitasi dalam interaksi sosial misalnya pada anak-anak yang sedang belajar bahasa, cara berterima kasih, cara berpakaian, dan imitasi dalam perilaku. Imitasi dapat mendorong seseorang untuk melaksanakan perbuatan-perbuatan yang baik. Apabila seseorang telah dididik dalam suatu tradisi tertentu yang

---

<sup>4</sup> Tin Suhardini, *Psikologi Anak Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan, 2007), h. 142-143.

melingkupi segala situasi sosial, maka orang tersebut memiliki kerangka cara-cara tingkah laku dan sikap-sikap moral yang menjadi pokok pangkal untuk memperluas perkembangannya.

Peranan imitasi dalam interaksi sosial ternyata mempunyai segi negatif. Apabila hal-hal yang secara moral dan yuridis harus ditolak tetapi diimitasi oleh seseorang, maka proses imitasi itu dapat menimbulkan terjadinya kesalahan. Selain itu, proses imitasi juga dapat melemahkan daya kreasi seseorang. Proses imitasi terhadap hal-hal yang positif akan memberikan bekal kepada anak mengenai kerangka cara-cara tingkah laku dan sikap-sikap moral yang baik sehingga mengakibatkan anak mampu melakukan interaksi sosial di lingkungannya dengan lebih baik. Namun sebaliknya, anak yang melakukan imitasi terhadap suatu hal atau situasi sosial yang negatif, akan

berdampak negatif pula bagi perkembangan sosial anak. Misalnya, anak melakukan tindakan yang merugikan diri sendiri dan orang lain karena meniru orang lain yang melakukan adu fisik.

## 2) Faktor sugesti

Dalam ilmu jiwa sosial, sugesti merupakan suatu proses di mana seorang individu menerima suatu cara penglihatan atau pedoman-pedoman tingkah laku dari orang lain tanpa kritik terlebih dahulu. Sugesti akan mudah terjadi pada manusia apabila memenuhi syarat-syarat berikut : a) Sugesti karena hambatan berpikir; b) Sugesti karena pikiran terpecah-pecah; c) Sugesti karena otoritas atau prestise; d) Sugesti karena mayoritas; e) Sugesti karena “*will to believe*” (sadar dan yakin bahwa sikap dan pandangan yang diterima sebenarnya sudah ada dalam dirinya).

### 3) Faktor identifikasi

Dalam psikologi, identifikasi merupakan dorongan untuk menjadi sama (identik) dengan orang lain. Dorongan utama seseorang melakukan identifikasi adalah ingin mengikuti jejak, ingin mencontoh, serta ingin belajar dari orang lain yang dianggapnya ideal. Tujuan dari identifikasi adalah memperoleh sistem norma, sikap, dan nilai yang dianggapnya ideal dan merupakan kekurangan pada dirinya. Hubungan antara orang yang mengidentifikasi dengan orang yang diidentifikasi lebih mendalam daripada hubungan antara orang yang saling mengimitasi tingkah lakunya.

### 4) Faktor simpati

Simpati merupakan ketertarikan seseorang terhadap keseluruhan cara bertingkah laku orang lain. Berbeda dengan identifikasi, simpati terjadi secara sadar dalam diri manusia untuk memahami

dan mengerti perasaan orang lain. Dorongan utama seseorang bersimpati adalah ingin mengerti dan ingin bekerja sama dengan orang lain. Simpati hanya dapat berkembang dalam suatu relasi kerja sama antara dua orang atau lebih.<sup>5</sup>

d. Syarat-syarat Interaksi Sosial

Berikut ini ada beberapa syarat-syarat dalam proses terjadinya interaksi sosial:

- 1) Kontak Sosial, berasal dari bahasa Latin, *con* atau *cum* yang artinya bersama-sama dan *tango* yang artinya menyentuh. Jadi secara harfiah kontak artinya ‘bersama-sama menyentuh’. Secara fisik, kontak baru terjadi apabila terjadi hubungan fisik. Namun dalam gejala sosial, kontak tidak identik dengan suatu hubungan fisik karena orang dapat

---

<sup>5</sup> Gerungan, *Psikologi Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2004), h. 63-74.

mengadakan hubungan dengan pihak lain tanpa menyentuhnya.

- 2) Komunikasi, adalah proses penyampaian pesan dari pembicara kepada seseorang yang diajak bicara dengan tujuan tertentu. Arti penting dari komunikasi adalah seseorang memberikan tafsiran pada perilaku orang lain atau memberi reaksi terhadap perasaan yang disampaikan oleh orang lain tersebut.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka suatu interaksi sosial terjadi apabila adanya kontak sosial dan adanya komunikasi yang terjadi diantara seseorang untuk saling berbagi pengetahuan dan informasi.

e. Ciri-ciri Interaksi Sosial

Sebuah hubungan dapat disebut interaksi sosial apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Thriwaty Aرسال , *Mengasah Kemampuan Diri Sosiologi untuk SMA/MA kelas x*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2006, h. 42

- 1) Dilakukan minimal oleh dua orang atau lebih.
- 2) Adanya kontak sosial sebagai tahap pertama terjadinya interaksi.
- 3) Adanya komunikasi sebagai pengantar interaksi.
- 4) Adanya reaksi dari pihak lain atas komunikasi tersebut.
- 5) Mempunyai maksud dan tujuan.
- 6) Berpedoman pada norma atau kaidah sebagai acuan dalam berinteraksi.
- 7) Menghasilkan bentuk interaksi tertentu.<sup>7</sup>

Beberapa ciri-ciri diatas maka dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial haruslah berpedoman pada norma atau kaidah dan nilai sosial yang berlaku dalam lingkungan sosial tersebut. Proses interaksi akan terjadi apabila pelakunya dua orang atau lebih, adanya reaksi dari pihak lain atas komunikasi

---

<sup>7</sup> Nurseno, *Kopetensi Dasar Sosiologi untuk SMA/MA kelas 1*, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo, 2004, h. 70

yang telah dilakukan, dan proses interaksi akan terjadi apabila orang-orang tersebut memiliki maksud dan tujuan yang sama.

#### **f. Faktor –faktor yang Mempengaruhi Interaksi**

##### **Sosial**

Dibawah ini merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi interaksi sosial:

- 1) Imitasi, merupakan proses meniru orang lain baik dalam sikap maupun tingkah laku. Tindakan meniru ini mereka peroleh dengan jalan belajar dan mengikuti perbuatan orang lain yang menarik perhatiannya seperti, cara berpakaian, model rambut, gaya bicara dan cara bertingkah laku.
- 2) Sugesti, adalah pengaruh yang diberikan oleh pihak lain, baik berupa pandangan, sikap, maupun perilaku sehingga orang yang mendapatkan pengaruh tersebut mengikutinya tanpa berpikir panjang. Sugesti melahirkan reaksi langsung dan

tanpa berpikir rasional karena individu yang menerima sugesti sedang dilanda emosi.

- 3) Identifikasi, adalah kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain. Proses identifikasi dapat berlangsung tanpa sengaja atau dengan sengaja. Pengaruh yang terjadi pada identifikasi umumnya lebih kuat dan dalam dibandingkan dengan imitasi dan sugesti.
- 4) Simpati, adalah suatu proses yang ditandai dengan seseorang merasa tertarik kepada orang lain serta menimbulkan dorongan untuk memahami dan ikut merasakan yang dialami, dilakukan, atau diderita oleh orang lain.<sup>8</sup>

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi interaksi, yaitu: 1) ciri yang dibawa sejak lahir, misalnya jenis kelamin, usia, dan ras; 2)

---

<sup>8</sup> Nurseno, *Kopetensi Dasar Sosiologi untuk SMA/MA kelas 1*, Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo, 2004, h. 73-75

penampilan; 3) bentuk tubuh yang dipengaruhi oleh pakaian; 4) apa yang diucapkan oleh pelaku. <sup>9</sup>Apa yang diucapkan oleh pelaku berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi.

Kemampuan berkomunikasi yang baik dimiliki anak merupakan modal utama bagi anak dalam mengembangkan interaksi sosialnya. Komunikasi dua arah merupakan sarana anak belajar untuk berinteraksi dengan orang dewasa maupun dengan teman sebaya selain itu juga dapat meningkatkan kemampuan berteman dan berinteraksi dengan teman sebaya secara positif.

Indikator keterampilan berkomunikasi pada anak sebagai inti dari kemampuan interaksi sosial anak adalah: anak menyapa temannya dalam kegiatan pembelajaran, anak mengucapkan tolong apabila

---

<sup>9</sup>Wirawan, 2012, *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, h. 116

meminta bantuan, anak mendengarkan penjelasan pendidik, anak bertanya pada pendidik dalam kegiatan pembelajaran, anak mendengarkan orang yang sedang berbicara, anak dapat menceritakan apa yang anak rasakan.<sup>10</sup>

Bagian dari keterampilan sosial adalah:

1. Komponen yang membentuk keterampilan bercakap-cakap yang terdiri dari:
  - a) Kemampuan dalam menunjukkan kontak mata ketika sedang bercakap-cakap dengan lawan bicara.
  - b) Kemampuan menyapaikan pertanyaan kepada lawan bicara, untuk memperoleh suatu informasi dari pertanyaannya.

---

<sup>10</sup> Buku Panduan Program Pembelajaran untuk Menstimulasi Keterampilan Sosial Anak dalam Rizki Meitasi, 2012, *hubungan Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial melalui Metode Bermain Peran dengan Tema Pekerjaan Anak Kelompok B TK Aisyiyah*, (online), (<http://google.pdf.Com>), h. 13-14

- c) Kemampuan menyampaikan pesan atau sebuah informasi kepada lawan bicara.
2. Komponen yang membentuk kemampuan untuk mengawali interaksi yang terdiri dari:
- a) Kemampuan untuk menunjukkan kontak mata ketika diajak bicara.
  - b) Kemampuan untuk menunjukkan sikap yang tepat ketika berbicara.
  - c) Kemampuan dalam mengajukan pertanyaan dalam mengawali sebuah percakapan.
  - d) Kemampuan untuk memberikan komentar atau tanggapan lawan bicara.
  - e) Kemampuan untuk memberikan komentar, pertanyaan atau pernyataan oleh lawan bicara.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Buku Panduan Program Pembelajaran untuk Menstimulasi Keterampilan Sosial Anak dalam Rizki Meitasi, 2012, *hubungan Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial melalui Metode Bermain Peran dengan Tema Pekerjaan Anak Kelompok B TK Aisyiyah*, (online), (<http://google.pdf.Com>), h. 14-15

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi interaksi sosial adalah faktor imitasi, sugesti, psikis, identifikasi, simpati dan juga ciri yang dibawa sejak lahir, misalnya jenis kelamin, usia, dan ras, penampilan, dan apa yang diucapkan oleh pelaku yang mana berkaitan dengan komunikasi, kemampuan mengawali sebuah interaksi, serta kemampuan dalam membangun interaksi atau komunikasi.

g. Indikator Interaksi Sosial dalam Keluarga

Interaksi sosial dalam keluarga merupakan hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi antara anggota keluarga yaitu antar orang tua, orang tua dengan anak, serta antar saudara sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a) Hubungan antar anggota keluarga, yang terdiri dari:
  - 1) Hubungan ayah dengan ibu.

---

<sup>12</sup> Yustinah Eka Janah, *Hubungan Antara Keikutsertaan Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan Interaksi Sosial Dalam Keluarga Dengan Sikap Kemandirian Mahasiswa*, perpustakaan.uns.ac.id

Hubungan ayah dengan ibu merupakan hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi antara ayah dengan ibu. Hubungan ini akan sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Sebab bila hubungan antara ayah dan ibu baik maka pertumbuhan dan perkembangan anak akan baik, begitu juga sebaliknya.

2) Hubungan ayah dengan anak.

Hubungan ayah dengan anak merupakan hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi antara ayah dengan anak. Ayah bertanggung jawab mendidik, melindungi, serta memberikan kasih sayang pada anak.

3) Hubungan ibu dengan anak.

Hubungan ibu dengan anak merupakan hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi antara ibu dengan anak. ibu

bertanggung jawab mendidik, melindungi, serta memberikan kasih sayang pada anak.

4) Hubungan anak dengan anak.

Hubungan anak dengan anak merupakan hubungan timbal balik dan saling mempengaruhi antara anak dengan anak. Hubungan yang harmonis antar saudara akan menimbulkan saling melindungi, mendukung dan bertanggung jawab sesuai peranannya dalam keluarga.

b) Kebersamaan dalam keluarga

Kebersamaan dalam keluarga merupakan kondisi dimana sebuah keluarga dapat berkumpul bersama-sama, dan pada waktu itu bisa terlihat kedekatan antar anggota keluarga.

“Indikator interaksi anak dalam keluarga ini terbagi menjadi 3 yaitu interaksi verbal, interaksi fisik dan interaksi emosional”.<sup>13</sup>

#### 1) Interaksi Verbal

Interaksi verbal, interaksi fisik dan interaksi emosional. Interaksi verbal yang dimaksud ini merupakan interaksi yang terjadi apabila dua orang atau lebih melakukan kontak satu sama lain dengan menggunakan alat artikulasi.

#### 2) Interaksi Fisik

Interaksi fisik yaitu interaksi yang terjadi dua orang atau lebih yang melakukan kontak dengan menggunakan bahasa tubuh seperti ekspresi wajah, posisi tubuh, gerak-gerik tubuh dan sebagainya.

---

<sup>13</sup> Muhammad Ali dan M. Asrori, Psikologi Remaja, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 88.

### 3) Interaksi Emosional

Sedangkan interaksi emosional ini merupakan interaksi yang terjadi apabila individu melakukan kontak satu sama lain dengan melakukan curahan perasaan.

## 2. Komunikasi dalam Keluarga

### a. Pengertian Komunikasi Dalam Keluarga

Menurut Etimologi komunikasi berasal dari bahasa Inggris "*communication*", perkataan komunikasi berasal dari kata "*communicare*" yang dalam bahasa latin mempunyai arti berpartisipasi atau pemberitahuan. Kata komunikasi berarti milik bersama atau berlaku dimana-mana.

Dari konteks tersebut komunikasi yang terimplementasi dalam proses pendidikan keluarga diperankan oleh setiap orang tua sebagai pengirim pesan, nilai-nilai pendidikan keluarga adalah bentuk pesan yang dikirim, melalui nasihat dan keteladanan

nilai-nilai pendidikan keluarga itu disampaikan, serta anggota keluarga yang terdiri dari anak-anak ataupun kerabat yang tinggal dalam sebuah keluarga tersebut berperan sebagai warga belajar yang berkesempatan untuk menyampaikan umpan balik secara tepat.<sup>14</sup>

Kata lain yang mirip dengan komunikasi adalah komunitas (*community*) yang juga menekankan kesamaan atau kebersamaan. Komunitas merujuk pada sekelompok orang yang berkumpul atau hidup bersama untuk mencapai tujuan tertentu, dan mereka berbagi makna dan sikap. Tanpa komunikasi tidak akan ada komunitas. Komunitas bergantung pada pengalaman dan emosi bersama, dan komunikasi berperan dan menjelaskan kebersamaan itu. Oleh karena itu, komunitas juga berbagi bentuk-bentuk komunikasi yang berkaitan dengan seni, agama dan bahasa, dan

---

<sup>14</sup> Safrudin, Aziz, *Pendidikan Keluarga Konsep dan Strategi*, (Yogyakarta, Gava Media, 2015), h. 236-237

masing-masing bentuk tersebut mengandung dan menyampaikan gagasan, sikap, perspektif, pandangan yang mengakar kuat dalam sejarah komunitas tersebut.<sup>15</sup>

Esensi komunikasi terletak pada proses, yaitu suatu aktivitas yang “melayani” hubungan antar pengirim dan penerima pesan melampaui ruang dan waktu. Itulah sebabnya mengapa semua orang pertamanya tertarik mempelajari komunikasi manusia ( *human communication* ), sebuah proses komunikasi yang melibatkan manusia pada kemarin, kini dan mungkin dimasa yang akan datang. Komunikasi adalah pusat dari seluruh sikap, perilaku, dan tindakan yang terampil dari manusia (*communication involves both attitudes and skills*).<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Deddy,Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 42

<sup>16</sup> Alo,Liliweri, *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 5

Stephen Litlejohn mengatakan *communication is difficult to define. The word is abstract and, like most terms, posses numerous meanings* (komunikasi sulit untuk didefinisikan. Kata “ komunikasi” bersifat abstrak, seperti kebanyakan istilah, memiliki banyak arti).<sup>17</sup>

Pertama adalah level observasi atau tingkat keabstrakan, yakni beberapa definisi bersifat luas dan inklusif (terbuka), sedangkan sebagian lain justru bersifat terbatas. Misalnya definisi yang mengatakan bahwa “komunikasi adalah proses yang menghubungkan bagian-bagian dunia satu sama lain” tentu bersifat umum. Sedangkan komunikasi sebagai “proses mengirimkan pesan dan perintah militer melalui telepon” adalah definisi yang terbatas.

---

<sup>17</sup> Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 8

Kedua adalah level intensionalitas (kesenjangan). Sebagian definisi komunikasi menekankan pada adanya kesenjangan penyampaian pesan, sementara sebagian lain tidak membatasi pada aspek kesenjangan ini. Contoh yang pertama adalah komunikasi sebagai “situasi dimana sumber menyampaikan pesan dengan sadar untuk mempengaruhi perilaku penerima pesan”. Sedangkan contoh yang kedua adalah “komunikasi dilihat sebagai proses distribusi monopoli informasi kepada orang lain”.

Ketiga adalah dimensi penilaian normatif. Sebagian definisi menghendaki adanya kesuksesan atau akurasi seperti “komunikasi adalah pertukaran verbal dari pikiran”, sedangkan sebagian lagi tidak seperti “komunikasi adalah proses transmisi informasi”.

Secara mendasar, komunikasi mempunyai enam unsur sebagai berikut:

- a) Komunikasi melibatkan hubungan seseorang dengan orang lain atau hubungan seseorang dengan lingkungannya, baik dalam rangka pengaturan atau koordinasi.
- b) Proses, yakni aktivitas yang nonstatis, bersifat terus menerus. Ketika kita bercakap-cakap dengan seseorang misalnya, kita tentu tidak diam saja. Didalamnya kita membuat perencanaan, mengatur nada, menciptakan pesan baru, menginterpretasikan pesan, merespons atau mengubah posisi tubuh agar terjadi kesesuaian dengan lawan bicara.
- c) Pesan, yaitu tanda (*signal*) atau kombinasi tanda yang berfungsi sebagai stimulus (pemicu) bagi penerima tanda. Pesan dapat berupa tanda atau simbol. Sebagian dari tanda dapat bersifat universal, yakni dipahami oleh sebagian besar manusia diseluruh dunia, seperti senyum sebagai

tanda senang, atau asap sebagai tanda adanya api. Tanda lebih bersifat universal dari pada simbol, ini dikarenakan simbol terbentuk melalui kesepakatan, seperti simbol negara. Karena terbentuk melalui kesepakatan, maka simbol tidak bersifat alami dan tidak pula universal.

- d) Saluran (*channel*), adalah wahana dimana tanda dikirim. *Channel* bisa bersifat visual (dapat dilihat) atau aural (dapat didengar)
- e) Gangguan (*noise*), segala sesuatu yang dapat membuat pesan menyimpang, atau segala sesuatu yang dapat mengganggu diterima pesan. Gangguan bisa bersifat fisik, psikis atau semantis.
- f) Perubahan, yakni komunikasi menghasilkan perubahan pada pengetahuan, sikap atau tindakan

orang-orang yang terlibat dalam proses komunikasi.<sup>18</sup>

Dapat dipahami bahwa komunikasi adalah suatu proses kegiatan, penyampaian, pemindahan ide, pemikiran dan pendapat kepada orang lain agar terjadi kesamaan, kesesuaian dalam berbuat dan bertindak sesuai dengan tujuan yang hendak di capai. Maka jelaslah bahwa komunikasi bisa terjadi jika ada seseorang yang menyampaikan pesan kepada orang lain dengan tujuan tertentu. Artinya komunikasi bisa terjadi kalau didukung oleh adanya sumber, pesan, media, dan efek.

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan

---

<sup>18</sup> Muhammad, Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran* (Jakarta: Kencana, 2005), h. 2-4

demikian, bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam keluarga.

Pada umumnya pendidikan dalam keluarga bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrat suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.<sup>19</sup>

Keluarga adalah wadah yang sangat penting diantara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya. Dan keluargalah sudah barang tentu yang

---

<sup>19</sup> Aat, Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h. 62-63

pertama-tama pula menjadi tempat untuk mengadakan sosialisasi kehidupan.<sup>20</sup>

Pengertian keluarga adalah pasangan manusia yang duduk sama rendah berdiri sama tinggi di dalam jalinan proses kehidupan saling membutuhkan di dalam hubungan mutuaistik. Pengertian keluarga didalam kehidupan keluarga apabila kehidupan keluarga itu sendiri mampu melaksanakan fungsi-fungsi keluarga sebagai institusi sosial yang mampu menghadirkan suasana personal transaksional di dalam tatanan nilai-nilai Ilahiah.<sup>21</sup>

Dalam pengertian psikologis, keluarga adalah sekumpulan orang yang hidup bersama dalam tempat tinggal bersama dan masing-masing anggota merasakan adanya pertautan batin sehingga terjadi saling memengaruhi, saling memperhatikan, dan saling

---

<sup>20</sup> Abu, Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta,2007),h. 108

<sup>21</sup> R, Ibrahim, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: PT. IMTIMA, 2007), h. 85

menyerahkan diri. Sedangkan dalam pengertian pedagogis, keluarga adalah suatu persekutuan hidup yang dijalin dengan kasih sayang antara pasangan dua jenis manusia yang dikukuhkan dengan perkawinan, yang bermaksud untuk saling menyempurnakan diri. Dalam usaha saling melengkapi dan saling menyempurnakan diri itu terkandung perealisasiian peran dan fungsi orang tua.<sup>22</sup>

Komunikasi yang terimplementasi dalam proses pendidikan keluarga diperankan oleh setiap orang tua sebagai pengirim pesan, nilai-nilai pendidikan keluarga adalah bentuk pesan yang dikirim, melalui nasihat dan keteladanan nilai-nilai pendidikan keluarga itu disampaikan, serta anggota keluarga yang terdiri dari anak-anak ataupun kerabat yang tinggal dalam sebuah keluarga tersebut berperan sebagai warga belajar yang

---

<sup>22</sup> Ngainun, Naim, *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 201

berkesempatan untuk menyampaikan umpan balik secara tepat.<sup>23</sup>

Dari beberapa definisi komunikasi dan keluarga yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan komunikasi keluarga yaitu suatu interaksi yang dilakukan oleh orang tua dan anak untuk memberikan kehangatan, kenyamanan, perhatian, kasih sayang, bimbingan, memberikan contoh yang baik kepada anak dengan menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik, yang semua itu bertujuan agar terbentuknya perilaku yang baik pada anak baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

b. Pola Komunikasi Dalam Keluarga

Komunikasi adalah suatu kegiatan yang pasti terjadi dalam kehidupan keluarga. Tanpa komunikasi, sepihah kehidupan keluarga dari kegiatan berbicara, berdialog, bertukar fikiran, dan sebagainya. Akibatnya

---

<sup>23</sup> Safrudin Aziz, *Pendidikan Keluarga...*, h. 237

kerawanan antara anggota keluarga pun sukar untuk dihindari. Oleh karena itu, komunikasi antara suami dan istri, komunikasi antara ayah, ibu dan anak, komunikasi antar ayah dan anak, komunikasi antar ibu dan anak dan komunikasi anak dan anak, perlu dibangun secara harmonis dalam rangka membangun pendidikan yang baik dalam keluarga. Persoalannya adalah pola komunikasi bagaimana yang sering terjadi dalam kehidupan keluarga, yaitu:

1) Model Stimulus-Respons

Pola komunikasi yang biasanya terjadi dalam keluarga adalah model *stimulus-respons* (S-R). Pola ini menunjukkan komunikasi sebagai suatu proses “aksi-reaksi” yang sangat sederhana. Pola S-R mengasumsikan bahwa kata-kata verbal (lisan-tulisan), isyarat-isyarat nonverbal, gambar-gambar dan tindakan-tindakan tertentu akan merangsang orang lain untuk memberikan respon dengan cara-

cara tertentu. Oleh karena itu, proses ini dianggap sebagai pertukaran atau pemindahan informasi atau gagasan. Proses ini dapat bersifat timbal balik dan mempunyai banyak efek. Setiap efek dapat mengubah tindakan komunikasi berikutnya. Dalam realitas pola ini dapat pula berlangsung negatif.

Dalam kehidupan sehari-hari sering dilihat orang tua memberikan isyarat verbal, nonverbal, gambar-gambar atau tindakan-tindakan tertentu untuk merangsang anak, terutama anak yang masih bayi, untuk memberikan tanggapan dengan cara tertentu. Ketika seorang ibu sedang memangku dan menyusui bayinya, dia tidak hanya membelai bayinya dengan sentuhan kasih sayang dan kehangatan cinta, tetapi juga memberikan senyuman, canda tawa. Walaupun ketika itu si bayi belum pandai bicara, tetapi dia sudah pandai

memberikan tanggapan terhadap rangsangan yang diberikan ibunya.

Anak yang berumur sekitar dua setengah tahun sudah pandai memberikan isyarat nonverbal dan verbal meskipun penguasaan bahasa yang dia miliki sangat terbatas, hanya beberapa kosa kata yang dapat dikuasainya. Karena perkembangan motoriknya semakin baik, yang bergerak dari *integrasi* dan *deferensiasi* maka anak memiliki kemampuan untuk menggerakkan anggota tubuhnya kearah yang lebih baik. Ketika orang tua melambaikan tangan, misalnya anak membalasnya dengan lambaian tangannya. Sampai pada batas-batas tertentu, perkataan orang tua dapat dimengerti anak.

Begitulah, disini orang tua tampaknya harus lebih proaktif dan kreatif untuk memberikan rangsangan kepada anak, sehingga kepekaan anak

atas rangsangan yang diberikan semakin membaik.<sup>24</sup>

## 2) Model ABX (Orang tua terhadap anak)

Pola komunikasi lainnya yang sering terjadi dalam komunikasi antara anggota keluarga adalah model ABX yang dikemukakan oleh *Newcomb* dari perspektif psikologi-sosial. *Newcomb* menggambarkan bahwa seseorang (A) menyampaikan informasi kepada seseorang lainnya (B) mengenai sesuatu (X). Model tersebut mengasumsikan bahwa orientasi A (sikap) terhadap B dan terhadap X saling bergantung dan ketiganya merupakan suatu sistem yang terdiri dari empat orientasi yaitu: 1) orientasi A terhadap X, yang meliputi sikap terhadap X sebagai objek yang harus didekati atau dihindari dan atribut kognitif

---

<sup>24</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 38-39

(kepercayaan dan tatanan kognitif), 2) orientasi A terhadap B dalam pengertian yang sama, 3) orientasi B terhadap X, 4) orientasi B terhadap A.

Dalam konteks ini, menurut Mulyana, ketegangan mungkin akan muncul yang menuntut mereka untuk mencari keseimbangan dengan cara mengubah sikap terhadap pihak lainnya, atau sikap mereka terhadap X. Maka dapat dipahami, bila seorang pria yang memutuskan untuk menikahi seorang wanita yang menurut sebagian orang kurang pantas baginya, terus saja dia meminta pendapat orang lain yang kira-kira mendukung keputusannya itu dan menghindari pendapat yang bertentangan.

Dalam keluarga suami-istri sering membicarakan anaknya, pergaulan anak, masalah sandang atau pangan anak, masalah pendidikan anak dan sebagainya. Ketika pembicaraan antar

kedua nya berlangsung, anak sama sekali tidak tahu. Anak tidak terlibat dalam pembicaraan itu, sebagai objek yang dibicarakan anak hanya menunggu hasilnya dan mungkin melaksanakannya sebatas kemampuannya.

Dalam kasuistik tertentu, sering terdengar para remaja yang terlibat dalam pergaulan bebas. Pergaulan bebas yang mentradisi dikalangan remaja itu sangat mengkhawatirkan para orang tua. Orang tua tidak senang dengan pergaulan bebas yang dilakukan oleh anak. Hal itu bisa menjerumuskannya ke dalam jurang kenistaan. Karenanya orang tua berusaha mencari upaya untuk menghentikan perilaku jahiliah anaknya itu. Paling tidak upaya yang diambil oleh orang tua adalah melarang dengan cara menasihati anaknya untuk tidak bergaul dengan para remaja yang memiliki akhlak yang tidak terpuji.

Oleh karena itu Islam mengajarkan perbedaan pendapat itu adalah rahmat. Maka dari itu jangan bermusuhan hanya karena perbedaan pendapat. Tetapi. Perbedaan pendapat itu harus dimusyawarahkan dan musyawarah untuk mufakat. Itulah *best of the best*, yang terbaik dari yang terbaik.

### 3) Model Interaksional

Model interaksional ini berlawanan dengan model S-R. Sementara model S-R mengasumsikan manusia adalah pasif, model interaksional menganggap manusia jauh lebih aktif. Komunikasi disini adalah sebagai pembentuk makna, yaitu penafsiran atas pesan atau perilaku orang lain oleh para peserta komunikasi. Beberapa konsep penting yang digunakan adalah diri sendiri, diri orang lain, simbol, makna, penafsiran, dan tindakan.

Interaksi yang terjadi antar individu tidak sepihak. Antar individu saling aktif, reflektif, dan kreatif dalam memaknai dan menafsirkan pesan yang dikomunikasikan. Semakin cepat memberikan pemaknaan dan penafsiran terhadap pesan yang disampaikan semakin lancar kegiatan komunikasi. Namun hal ini tidak mudah, karena tidak setiap individu memiliki kemampuan untuk melakukannya karena faktor kebahasaan, entah bahasa verbal atau bahasa tubuh. Dalam komunikasi individu yang satu tidak bisa memaksakan kehendaknya kepada individu atau kelompok lainnya untuk melakukan pemaknaan dan penafsiran secara tepat terhadap pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, interaksi antar individu atau kelompok dapat berlangsung dengan lancar jika pesan yang disampaikan dapat dimaknai dan ditafsirkan secara tepat.

Dalam keluarga interaksi terjadi dalam macam-macam bentuk, yang mengawali interaksi tidak mesti dari orang tua kepada anak, tetapi bisa juga sebaliknya, dari anak kepada orang tua, atau dari anak kepada anak. Semuanya aktif, reflektif dan kreatif dalam interaksi. Suasana keluarga aktif dan dinamis dalam kegiatan perhubungan. Suasana dialogis lebih terbuka, karena yang aktif menyampaikan pesan tertentu tidak hanya dari orang tua kepada anak, tetapi juga dari anak kepada orang tua atau dari anak kepada anak.<sup>25</sup>

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Keluarga

Keluarga adalah singgahsana pertama dan paling utama bagi anak, dimana mereka pertama sekali mengenal segala sesuatunya dan mendapatkan pendidikan dari orang tuanya. Dalam sebuah keluarga,

---

<sup>25</sup> Syaiful Bahri, *Pola Komunikasi...*, h. 39-42

orang tua lah yang paling sering dan diharapkan mampu mengkomunikasikan nilai-nilai, sikap serta harapan-harapan keluarga itu pada orang lain. Hal ini yang harus dilakukan orang tua yaitu melalui peraturan rumah tangga, reaksi atau respon orang tua terhadap putera puterinya, dasehat-nasehat dan perilaku orang tua sendiri yang dianggap sebagai model bagi putera puterinya.

Ada sejumlah faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi dalam keluarga, yaitu:

- 1) Citra diri dan citra orang lain

Citra diri atau merasa diri, maksudnya sama saja. Ketika orang berhubungan dan berkomunikasi dengan orang lain, dia mempunyai citra diri, dia merasa dirinya sebagai apa dan bagaimana. Setiap orang mempunyai gambaran tertentu mengenai dirinya, statusnya, kelebihan dan kekurangannya. Gambaran itulah yang menentukan apa dan

bagaimana ia berbicara, menjadi menyaring bagi apa yang dilihatnya, didengarnya, bagaimana penilaiannya terhadap segala yang berlangsung disekitarnya. Dengan kata lain citra diri menentukan ekspresi dan persepsi orang.

## 2) Suasana psikologis

Suasana psikologis diakui mempengaruhi komunikasi. Komunikasi sulit berlangsung bila seseorang dalam keadaan sedih, bingung, marah, merasa kecewa, merasa iri hati, diliputi prasangka, dan suasana psikologis lainnya. Seseorang dalam keadaan sedih karena kematian ayah atau ibunya misalnya sulit diajak bicara karena suasana hati dalam keadaan berduka, begitupun dengan keadaan marah, lebih banyak dipengaruhi oleh nafsu amarahnya sehingga sulit untuk diajak bicara.

### 3) Lingkungan fisik

Komunikasi dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja, dengan cara dan gaya yang berbeda. Komunikasi yang berlangsung dalam keluarga berbeda dengan yang terjadi disekolah. Karena memang kedua lingkungan ini berbeda. Suasana dirumah bersifat informal sedangkan disekolah bersifat formal. Demikian pula komunikasi yang berlangsung dalam masyarakat. Karena setiap masyarakat memiliki norma yang harus ditaati, maka komunikasi yang berlangsung pun harus taat norma.

### 4) Kepemimpinan

Dinamika hubungan dalam keluarga dipengaruhi oleh pola kepemimpinan. Karakteristik seorang pemimpin akan menentukan pola komunikasi bagaimana yang akan berproses dalam kehidupan yang membentuk hubungan-hubungan

tersebut. Kepemimpinan adalah faktor yang paling menentukan keefektifan komunikasi kelompok. Cara-cara kepemimpinan yang berlainan yang ditunjukkan seorang pemimpin kepada bawahannya mempunyai akibat-akibat berlainan terhadap interaksi kelompok. Cara-cara kepemimpinan itu bisa otoriter, demokratis, ataupun *laissez faire*. Dimana tipe kepemimpinan otoriter yaitu orang tua merasa bahwa dirinya paling berkuasa, tipe demokratis yaitu melibatkan anak dalam memutuskan sesuatu dalam suatu masalah tertentu, dan tipe *laissez faire* memberi kebijakan kepada anak untuk mengambil kebijakan sendiri dalam menghadapi sesuatu.

#### 5) Bahasa

Penggunaan bahasa dipengaruhi oleh budaya keluarga di daerah tertentu. Oleh karena itu, setiap daerah memiliki kata-kata tertentu dengan

maksud tertentu dan bisa bermakna lain di daerah tertentu. Berbagai bahasa yang dipergunakan di daerah lain sering tersisip dalam komunikasi. Karena bahasa yang dipakai itu terasa asing dan tidak pernah mendengar, seseorang tidak mengerti apa yang sedang dibicarakan oleh lawan bicara. Akibatnya komunikasi mengalami hambatan dan pembicaraan tidak komunikatif.

#### 6) Perbedaan usia

Dalam berkomunikasi, orang tua tidak bisa menggiring cara berfikir anak ke dalam cara berfikir orang tua. Karena anak belum mampu untuk melakukannya. Dalam berbicara, orang tualah yang seharusnya mengikuti cara berfikir anak dan menyelami jiwanya. Bila tidak, maka komunikasi tidak berlangsung dengan lancar. Jadi, orang tua jangan terlalu egois untuk memaksa anak menuruti cara berfikir orang tua.

Akhirnya, yang patut untuk diperhatikan adalah bahwa pembicaraan yang sesuai dengan tingkat usia seseorang menjadi salah satu faktor penentu kualitas komunikasi.<sup>26</sup>

Masalah miss komunikasi biasa dihadapi oleh keluarga biasanya disebabkan oleh kesibukan-kesibukan orang tua dengan kesibukan-kesibukan sosialnya dan kegiatan-kegiatan anak ketika mereka berada disekolah, maupun diluar rumah sehingga waktu mereka untuk bersama semakin berkurang. Akibatnya, komunikasi menjadi satu arah dari orang tua ke anak tanpa adanya kesempatan bagi anak untuk mengutarakan segala permasalahan yang anak hadapi dan rasakan.

Oleh karena itu, dalam hal ini orang tua harus pintar-pintar mem bagi waktunya untuk tetap menjaga dan menciptakan komunikasi yang efektif

---

<sup>26</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi...*, h. 63-73

dan efisien secara konsisten (terus menerus) dengan terus memperhatikan dan mengarahkan segala sesuatu yang dilakukan oleh anak agar mereka selalu merasa mendapatkan perhatian, kasih sayang dan bimbingan meskipun pada kenyataannya mereka sadar jika orang tuanya itu memiliki banyak kesibukan diluar rumah.

b. Pentingnya Komunikasi Dalam Pendidikan Keluarga

1) komunikasi sebagai alat dalam proses pembelajaran

Proses pembelajaran antara orang tua dengan anggota keluarga hanya dapat dilakukan melalui proses komunikasi intensif dan terarah. Orang tua memberikan pendidikan melalui komunikasi secara lisan, bersifat langsung, atau melalui sikap dan simbolistik gerak tubuh. Semua itu dilakukan dengan menggunakan komunikasi.

Begitu pula dengan praktik-praktik pendidikan dalam keluarga, komunikasi menempati

posisi vital dan aplikatif, dengan demikian, proses pembelajaran tidak bisa berjalan tanpa adanya proses komunikasi intensif antara orang tua dengan anggota keluarganya atau sebaliknya.

## 2) Komunikasi sebagai media penyelesaian konflik keluarga

Melalui komunikasi konflik seberat apapun akan dapat terselesaikan jika kedua belah pihak yang terlibat konflik memiliki niat yang tulus, kesepahaman tujuan, saling menghargai serta saling memahami penyebab lahirnya konflik. Sebab lahirnya konflik dalam keluarga secara umum terjadi karena adanya perbedaan persepsi, sikap egois yang tidak terkendali, tumbuhnya emosi, sikap saling tidak percaya serta adanya kekeliruan dalam berbahasa.

Melalui kesiapan psikis, saling menghargai dan memahami akan pentingnya keutuhan dalam

keluarga serta menjalin komunikasi baik secara individu maupun kelompok baik langsung ataupun tidak langsung, konflik dalam keluarga pada akhirnya dapat terselesaikan. Sehingga komunikasi memegang peranan penting dalam menyelesaikan konflik pada keluarga.

3) Komunikasi sebagai sarana mencetak karakter dalam keluarga

Pendidikan karakter semenjak usia dini dapat diberikan orang tua kepada putera-puterinya melalui komunikasi yang baik dan sopan. Bentuk komunikasi ini lebih bersifat pembiasaan dan keteladanan.

Beberapa etika berkomunikasi yang harus dikembangkan oleh orang tua sebagai sarana mencetak karakter mulia setiap anggota keluarga diantaranya pertama berkomunikasi secara *qaulan ma'rufa* melalui perkataan yang sopan, baik, indah,

menyenangkan, halus, penuh penghargaan dan komunikasi hendaknya disesuaikan dengan kondisi kematangan berfikir dan berbahasa yang dimiliki oleh anggota keluarga. Kedua, *qaulan masyura* yaitu perkataan yang baik, tidak mengandung ucapan yang mengecewakan, tetapi mengandung ucapan memberi harapan kepada anggota keluarga.

Ketiga, *qaulan sadida* yaitu berkomunikasi dengan menggunakan prinsip kejujuran, lembut, penuh kasih sayang, tepat sasaran, serta adil. Keempat *qawl layyina* yaitu berkomunikasi dengan memaafkan, menyebarkan keselamatan, bermanfaat serta tidak menyakitkan hati setiap anggota keluarga. Kelima *qawl karima* adalah berkomunikasi dengan menggunakan kalimat yang mulia dan terbaik.

4) Komunikasi sebagai sarana mencetak kepemimpinan keluarga

Setiap orang tua pastinya mengharapkan putera-puterinya menjadi seorang pemimpin, hal ini tidak semata bersifat naluriah, namun seorang pemimpin adalah tugas setiap manusia selama hidup didunia. Bahkan setiap manusia akan dimintai pertanggung jawabannya kelak diakhirat.

Untuk mencetak pemimpin-pemimpin dalam keluarga, diperlukan proses pendidikan kepemimpinan melalui komunikasi antara orang tua dengan anak aatau sebaliknya serta pemberian motivasi dan pendewasaan berfikir ataupun bersikap.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Safrudin Aziz, *Pendidikan Keluarga...*, h. 240-243

### c. Indikator Komunikasi dalam Keluarga

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Mufidah setidaknya ada tiga indikator penentu komunikasi yang baik dalam keluarga:<sup>28</sup>

- 1) Keakraban
- 2) Keterbukaan
- 3) Perhatian

### 3. Kepribadian Anak Muslim

#### a. Pengertian kepribadian

Kepribadian atau dalam bahasa Inggris Personality, berasal dari bahasa Yunani yaitu persona yang artinya topeng dan pesonare. Penggunaan topeng sebagai atribut yang dipakai oleh para pemain sandiwara pada zaman Yunani kuno. Melalui topeng yang dikenakan dan diperkuat dengan gerak gerik dan apa yang diucapkan, karakter dari tokoh tersebut dapat

---

<sup>28</sup> Hilmi Mufidah, *Komunikasi Antara Orang tua dengan Anak dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Anak (Studi Kasus di SMP Al-Azhar 2 Pajetan Jakarta Selatan)*, (UIN Syarif Hidayatullah: Jakarta, 2008), h. 45-46

menembus keluar, dalam arti dapat dipahami oleh penonton.

Kepribadian (*personality*) merupakan sifat dan tingkah laku khas seseorang yang membedakannya dengan orang lain yaitu integrasi karakteristik dari struktur-struktur, pola tingkah laku, minat, pendirian, kemampuan dan potensi yang dimiliki seorang serta segala sesuatu mengenai diri seseorang sebagaimana diketahui orang lain.<sup>29</sup> George Kelly dalam Sjarkawi menyatakan bahwa kepribadian sebagai cara yang unik dari individu dalam mengartikan pengalaman-pengalaman hidupnya.<sup>30</sup>

Sigmund Freud dalam Sjarkawi menyatakan bahwa kepribadian merupakan suatu struktur yang terdiri dari tiga sistem, yakni id, ego, dan super-ego. Sedangkan tingkah laku tidak lain hanya konflik dan

---

<sup>29</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, ( Jakarta : Pt Bumi Aksara : 2011), h. 6

<sup>30</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak*, h. 17

rekonsiliasi ketiga unsur dalam sistem kepribadian tersebut. Dalam diri orang yang memiliki jiwa yang sehat ketiga sistem tersebut itu bekerja dalam suatu susunan yang harmonis, segala bentuk tujuan dan segala gerak-geriknya selalu memenuhi keperluan dan keinginan manusia yang pokok. Sebaliknya, kalau ketiga sistem tersebut bertentangan satu sama lain, maka orang tersebut dinamai sebagai orang yang tak dapat menyesuaikan diri. Ia tidak puas dengan diri dan lingkungannya. Dengan kata lain, efesiansinya menjadi berkurang.<sup>31</sup>

1) Id (*Das Es*)

Sebagai suatu sistem id mempunyai fungsi menunaikan prinsip kehidupan asli manusia berupa penyaluran dorongan naluriah. Id mengemban prinsip kesenangan (*pleasure principle*), yang

---

<sup>31</sup> Jalaluddin, Psikologi Agama (Raja Grafindo : Jakarta, 2015), h. 183

tujuannya untuk membebaskan manusia dari ketegangan dorongan naluri dasar.<sup>32</sup>

## 2) Ego (*Das Es*)

Ego merupakan sistem yang berfungsi menyalurkan dorongan id ke keadaan nyata. Freud menamakan misi yang diemban oleh ego sebagai perisip kenyataan (*objectiv / reality principle*). Segala bentuk dorongan naluri dasar yang berasal dari id hanya dapat direalisasi dalam bentuk nyata melalui bantuan ego. Ego juga mengandung prinsip kesadaran<sup>33</sup>

## 3) Super Ego (*Das uber Ich*)

Sebagai suatu sistem yang memiliki unsur moral dan keadilan, maka, sebagian besar super ego mewakili alam ideal. Tujuan super ego adalah membawa individu kearah kesempurnaan sesuai

---

<sup>32</sup> Jalaluddin, Psikologi Agama, h. 183

<sup>33</sup> Jalaluddin, Psikologi Agama ( Raja Grafindo : Jakarta :2015), h. 184

dengan pertimbangan keadilan dan moral. Ia merupakan kode modal seseorang dan berfungsi pula sebagai pengawas tindakan yang dilakukan oleh ego. Jika tindakan itu sesuai dengan pertimbangan moral dan keadilan, maka ego menerima gajaran berupa rasa puas atau senang. Sebaliknya jika bertentangan, maka ego menerima hukuman berupa rasa gelisah dan cemas. Super ego mempunyai dua anak sistem, yaitu ego ideal dan hati nurani<sup>34</sup>

Menurut Allport dalam Sumadi Suryabrata, kepribadian ialah organisasi dinamis dalam individu sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Jalaluddin, Psikologi Agama, h. 184

<sup>35</sup> Sumadi Suryabrata, Psikologi Kepribadian, (Rajagrafindo Persada, Jakarta 2015), h. 205

Menurut Murhpy Kepribadian merupakan kumpulan dari beberpa komponen yaitu disposisi-disposisi fisiologis, kanalisasi, respon respon bersyarat, dan kebiasaan-kebiasan kognitif dan perseptual. Disposisi-disposisi fisiologis berasal dari keturunan, kanalisasi terbentuk pada awal masa kehidupan, response-response bersyarat terbentuk karena latihan, sedangkan kebiasaan- kebiasaan kognitif dan perseptual merupakan hasil daripada kebiasaan kebiasaan kanalisasi dan persyaratan. Komponen-komponen tersebut bukannya tidak berubah, namun sedikit banyak mempunyai sifat konstan, sehingga kontinuitas dan identitas kepribadian terplihara<sup>36</sup>

Kepribadian adalah suatu perwujudan dari keseluruhan segi manusiawinya yang unik, lahir batin dan antara hubunga nya dengan kehidupan sosial dan

---

<sup>36</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Rajagrafindo Persada, Jakarta 2015), h. 205

individunya. Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya sifat khas dari diri seorang yang bersumber dari bentukan bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan sejak lahir.<sup>37</sup>

Dalam Islam, istilah kepribadian (*personality*) dalam studi keislaman lebih dikenal dengan term al-syakhshiyah. Syakhshiyah berasal dari kata syakhs yang berarti “Pribadi”. Dalam literatur keislaman modern, term syakhshiyah telah banyak digunakan untuk menggambarkan dan menilai kepribadian individu. Sebutan syakhshiyah al-muslim memiliki arti kepribadian orang Islam. Pergeseran makna ini menunjukkan bahwa term syakhshiyah telah menjadi kesepakatan umum untuk dijadikan sebagai padanan dari *personality*.

---

<sup>37</sup> Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak* ,( Jakarta : Pt Bumi Aksara : 2011), h. 11

Yusuf Murad menyebut dua istilah yang terkait dengan kepribadian. Pertama, istilah *al-syakshiyah al-iniyah* atau *al-syakhshiyah al-zatiah* untuk mendeskripsikan kepribadian yang tampak dari perspektif diri sendiri; Kedua, istilah *al-syakhshiyah al-maudhu'iyah* atau *al-syakhshiyah al-khalq* untuk mendeskripsikan kepribadian yang tampak dari perspektif orang lain, sebab kepribadian individu menjadi objek (*maudhu'*) penggambaran.

Sedangkan kepribadian muslim dapat diartikan sebagai identitas yang dimiliki seseorang sebagai ciri khas dari keseluruhan tingkah laku sebagai muslim, baik yang ditampilkan dalam tingkah laku, secara lahiriah seperti cara berkata-kata, berjalan, makan, minum, berhadapan dengan teman, tamu, orang tua, guru, teman sejawat, sanak famili, dan lain-lainnya. Sedangkan sikap

batin, seperti penyabar, ikhlas, tidak dengki, dan sikap terpuji lainnya yang timbul dari dorongan batin.<sup>38</sup>

b. Tipe-tipe kepribadian

Secara garis besarnya pembagian tipe kepribadian ditinjau dari berbagai aspek yaitu:

1) Aspek biologis

Aspek biologis, mempengaruhi tipe kepribadian seseorang ini didasarkan atas konstitusi tubuh dan bentuk tubuh yang dimiliki seseorang. Tokoh-tokoh yang mengemukakan teorinya berdasarkan aspek biologis ini diantaranya

a) Hippocrates dan Galenus

Mereka berpendapat, bahwa yang mempengaruhi tipe kepribadian seseorang adalah jenis cairan tubuh yang paling dominan diantaranya:

---

<sup>38</sup> Jalaluddin dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam, Konsep dan Perkembangan* (Cet. III; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1999), h. 92

- 1) Tipe choleric yaitu cairan empedu kuning yang dominan dalam tubuhnya. Sifatnya agak emosi: mudah marah, dan mudah tersinggung
- 2) Tipe melancholic, tipe ini disebabkan cairan empedu hitam yang lebih dominan dalam tubuhnya. Sifat agak tertutup: rendah diri, mudah sedih, dan sering putus asa
- 3) Tipe Flegmatis tipe ini dipengaruhi oleh cairan lendir yang dominan. Sifat yang dimilikinya agak statis: lamban, apatis, pasif dan pemalas
- 4) Tipe sanguinis tipe ini dipengaruhi oleh cairan darah merah yang dominan. Sifat yang dimilikinya agak aktif, cekatan periang dan mudah bergaul

b) Kretchmer

Dalam pembagian tipe watak ini Kretchmer mendasarkan pada bentuk tubuh seseorang yaitu:

- 1) Tipe *astenik* atau *liptosomik* yaitu tipe orang yang memiliki tubuh
- 2) Tipe *atletik* yaitu tipe orang yang memiliki tubuh atlet tinggi, kekar dan berotot, sifat yang dimiliki yaitu mudah menyesuaikan diri, berpendirian teguh, dan pemberani
- 3) Tipe *displastik* yaitu tipe orang yang memiliki bentuk tubuh campuran. Sifat orang ini mudah terombang ambing oleh situasi sekeliling

c) Sheldon

Sheldon membagi tipe kepribadian berdasarkan dominasi lapisan yang berada dalam tubuh seseorang.

- 1) Tipe *Ektomorph* yaitu tipe orang yang berbadan kurus tinggi, karena lapisan bagian luar lebih dominan, mereka memiliki sifat yang suka menyendiri dan kurang bergaul dengan masyarakat
- 2) Tipe *mesomorph* yaitu orang yang berbadan sedang dikarenakan lebih dominan dilapisan tengah sifat orang ini, giat bekerja dan mampu mengatasi sifat agresif.
- 3) Tipe *endomorph*, yaitu tipe orang yang memiliki bentuk badan

## 2) Aspek sosiologis

Pembagian ini didasarkan kepada pandangan hidup dan kualitas sosial seseorang. Yang mengemukakan teorinya berdasarkan aspek sosiologi ini antara lain:<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, (Rajagrafindo Persada, Jakarta 2015), h. 206

## a) Edward spranger

Berpendapat bahwa kepribadian seseorang ditentukan oleh pandangan hidup mana yang dipilihnya. Berdasarkan hal itu ia membagi tipe kepribadian menjadi:<sup>40</sup>

- 1) Tipe teoritis, orang yang perhatiannya selalu diarahkan kepada masalah teori dan nilai-nilai, ingin tahu, meneliti, dan mengemukakan pendapat.
- 2) Tipe ekonomis, yaitu orang yang perhatiannya tertuju kepada manfaat segala sesuatu berdasarkan faedah yang dapat mendatangkan untung rugi.
- 3) Tipe estetis, yaitu orang yang perhatiannya kepada masalah- masalah keindahan.

---

<sup>40</sup> Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, h. 208

- 4) Tipe sosial, yaitu orang yang perhatiannya tertuju pada kepentingan kemasyarakatan dan pergaulan.
- 5) Tipe politis, yaitu orang yang perhatiannya tertuju kepada kepentingan kekuasaan dan organisasi
- 6) Tipe religius, yaitu tipe orang yang taat kepada ajaran agama, senang dengan masalah-masalah ke-Tuhanan, dan keyakinan gama.

b) Muray

Muray membagi tipe kepribadian menjadi:

- 1) Tipe teoritis, yaitu orang yang menyayangi ilmu pengetahuan, berpikir logis dan rasional.
- 2) Tipe humanis, yaitu tipe orang yang memiliki sifat kemanusiaan yang mendalam.
- 3) Tipe sensasionis, yaitu tipe orang yang suka sensasi dan berkenalan.

4) Tipe praktis, yaitu tipe orang yang giat bekerja dan mengadakan praktik.

c) Frits Kunkel

Kunkel membagi tipe kepribadian menjadi:

1) Tipe *Sachelichkeit*, yaitu tipe orang yang banyak menaruh perhatian terhadap masyarakat.

2) Tipe *Ichhaftigkeit*, yaitu tipe orang yang banyak menaruh perhatian kepada kepentingannya sendiri.

3) Aspek psikologis

Dalam pembagiannya tipe kepribadian berdasarkan psikologis Prof. Heyman mengemukakan, bahwa dalam diri manusia terdapat tiga unsur: emosionalitas, aktifitas, dan fungsi sekunder (proses pengiringan) tipe yang dikemukakan adalah :<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Raja Grafindo : Jakarta, 2015), h. 184

- 1) Tipe *gepassioner*/berpassi, sifat yang istimewa, disegani dan berbakat jadi pemimpin
- 2) Tipe *sentimentil*, memiliki sifat banyak cita-cita tapi tidak ada kemauan melaksanakan.
- 3) Tipe *chorelis*, sifatnya banyak usaha, tidak dapat menyimpan.
- 4) Tipe *nerveous*, pemalas, gugup dan singkat pemikiran.
- 5) Tipe *plegmatis*, kurang belaskasihan sesama manusia.
- 6) Tipe *apaties*, sifat acuh tak acuh terhadap semua masalah.
- 7) Tipe *sanguinis*, suka berbuat tapi tanpa rencana dan berpikir terlebih dahulu.
- 8) Tipe *amorph*, tidak mau tahu dalam segala masalah

Carl Gustav membagi kepribadian manusia menjadi dua pokok yaitu, tipe *extrovet* yaitu orang

yang terbuka dan banyak berhubungan dengan kehidupan nyata dan tipe introvert yaitu, orang yang tertutup dan cenderung kepada berfikir dan merenung<sup>42</sup>

c. Unsur Pembentuk Kepribadian Muslim

Menurut Mujib dalam buku Rafi Sapuri Psikologi Islam menyebutkan pengembangan kepribadian Islam adalah usaha secara sadar yang dilakukan oleh manusia untuk memaksimalkan daya-daya insaninya agar manusia mampu merealisasikan dan mengaktualisasikan diri lebih baik sehingga memperoleh kualitas hidup di dunia maupun di akhirat. Manusia yang baik tidak dapat dilihat dari ukuran fisik dan potensi diri berupa bakat dan kekuatan atau sesuatu yang lain berupa kekhasannya. Namun, perjalanan arah

---

<sup>42</sup> Jalaluddin, *Psikologi Agama*, h. 184

hidup yang difokuskan kearah kebaikan (*as-shirat al-mustaqim ila al-haqq*) itulah manusia yang baik.<sup>43</sup>

Pengembangan pada kepribadian Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh individu dengan memaksimalkan potensi-potensi kekhasan yang dimiliki oleh insani agar memperoleh hidup yang berkualitas di dunia maupun diakhirat. Perjalanan hidup yang ditempuh oleh manusia baik secara fisik maupun psikis selalu terarah kepada kebaikan (*al-Haq*). Berdasarkan penjelasan diatas, pernyataan tersebut mengandung tiga unsur yang saling terkait dan berhubungan yaitu daya khas dari masing-masing individu atau insani, kebenaran (*al-Haq*), perjalanan hidup.

Seseorang disebut memiliki kepribadian muslim manakala dalam menyusun sesuatu, dalam bersikap

---

<sup>43</sup> Rafi Sapuri, "Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 109

terhadap sesuatu dan dalam melakukan sesuatu dikendalikan oleh pandangan hidup muslim. Karakter seorang muslim terbentuk melalui pendidikan dan pengalaman hidup yang dijalani. Kepribadian seseorang di samping bermodal kapasitas bawaan sejak lahir dan dari warisan genetika orangtuanya, kepribadian terbentuk melalui proses panjang riwayat hidupnya, proses internalisasi nilai-nilai pengetahuan dan pengalaman dalam dirinya. Dalam Perspektif ini, agama yang diterima dari pengetahuan maupun yang dihayati dari pengalaman rohaniah, masuk ke dalam struktur kepribadian seseorang. Orang yang menguasai ilmu agama atau ilmu akhlak sebagai suatu ilmu tidak secara otomatis memiliki kepribadian yang tinggi, karena kepribadian bukan hanya aspek pengetahuan.<sup>44</sup>

---

<sup>44</sup> Achmad Mubarak, "Psikologi Keluarga dari Keluarga Sakinah Hingga Keluarga Bangsa", cet 1, (Jakarta: PT.Bina Rena Pariwara, 2005), h. 46.

Penentuan unsur-unsur dari kepribadian pada umumnya para ahli memiliki pendapat yang berbeda-beda dalam memahami dan memaknai kepribadian itu sendiri. Ada yang memahami kepribadian itu sendiri, dan ada juga yang memahami kepribadian itu dimulai dari konsep mengenai manusia sebagaimana yang dikemukakan oleh para ahli filsafat pada zaman Yunani Kuno, seperti Hipokrates, Plato, dan Aristoteles.

Ramayulis dalam bukunya menjelaskan sebagai berikut: Kepribadian tersusun atas tindakan-tindakan dan disposisi-disposisi yang terorganisasi dalam susunan hirarkis, berdasarkan atas keumuman dan kepentingannya, diurut dari yang paling bawah ke yang paling tinggi yaitu:<sup>45</sup>

- 1) *Spesific Response*, yaitu tindakan atau respons yang terjadi pada suatu keadaan atau kejadian tertentu.

---

<sup>45</sup> Ramayulis, "Psikologi Agama", (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal 106-107.

- 2) *Habitual Response*, yaitu memiliki corak yang lebih umum dari pada *Spesific Response*, yaitu respons yang berulang-ulang terjadi jika individu menghadapi kondisi atau situasi sejenis.
- 3) *Trait*, yaitu *Habitual Response* yang saling berhubungan satu sama lain yang cenderung pada individu tertentu.
- 4) *Type*, yaitu organisasi yang lebih umum dan lebih mencakup lagi.

Pembentukan kepribadian muslim pada dasarnya merupakan upaya untuk mengubah sikap ke arah kecenderungan kepada nilai-nilai keislaman.

Perubahan sikap, tentunya tidak terjadi secara spontan. Semuanya berjalan dalam suatu proses yang panjang dan berkesinambungan. Diantara proses tersebut digambarkan oleh adanya hubungan dengan obyek, wawasan, peristiwa atau ide (*attitude have*

*referent*) dan perubahan sikap harus dipelajari (*attitude are learned*).<sup>46</sup>

Pembentukan kepribadian muslim pada dasarnya merupakan suatu pembentukan dari kebiasaan yang baik yang sejalan dengan nilai-nilai dalam Islam. Oleh karena itu, setiap muslim harus selalu belajar dari lahir hingga akhir hayat agar selalu tetap berada kepada kebaikan. Membentuk kepribadian melalui pendidikan yang diberikan tanpa henti (*long life education*), hal ini dilakukan sebagai upaya untuk selalu berada dalam kebaikan dan berpegang kepada nilai-nilai Islam yang diajarkan dari kecil hingga akhir hayat.

Dalam membentuk kepribadian muslim secara menyeluruh adalah pembentukan yang meliputi berbagai aspek, yaitu:

- 1) Aspek Dasar, yaitu dari landasan pemikiran yang bersumber dari ajaran Wahyu.

---

<sup>46</sup> Ramayulis, "Psikologi Agama", h. 200

- 2) Aspek Materiil, yaitu berupa pedoman dan materi ajaran terangkum dalam materi bagi pembentukan *akhlaq al-Karimah*.
- 3) Aspek sosial, yaitu menitik beratkan pada hubungan yang baik antara sesama makhluk, khususnya sesama manusia.
- 4) Aspek Teologi, yaitu pembentukan kepribadian muslim ditujukan kepada pembentukan nilai-nilai tauhid sebagai upaya untuk menjadikan kemampuan diri sebagai hamba Allah yang setia.
- 5) Aspek teleologis (tujuan), yaitu pembentukan kepribadian muslim mempunyai tujuan yang jelas.
- 6) Aspek Duratif (waktu), yaitu pembentukan kepribadian muslim dilakukan sejak lahir hingga meninggal dunia.
- 7) Aspek Dimensional, yaitu pembentukan kepribadian muslim dilakukan atas penghargaan terhadap faktor-faktor bawaan yang berbeda (perbedaan individu).

8) Aspek fitrah manusia, yaitu pembentukan kepribadian muslim meliputi bimbingan terhadap peningkatan dan pengembangan kemampuan jasmani, rohani dan ruh.<sup>47</sup>

Pembentukan kepribadian muslim merupakan pembentukan yang utuh, terarah dan menyeluruh. Konsep ini merupakan tahapan dari bagaimana cara membentuk kepribadian seorang muslim yang akan selalu mengikuti aturan- aturan dan ajaran-ajaran yang di tuangkan dalam agama. Pembentukan kepribadian muslim tidak lain untuk mencetak generasi-generasi muda Islam yang bertauhid.

Membentuk kepribadian muslim sebagai individu, keluarga, masyarakat maupun ummah pada hakikatnya berjalan dengan tujuan yang sama. Tujuan utamanya yaitu guna merealisasikan diri, baik secara individu maupun secara kelompok untuk menjadi

---

<sup>47</sup> Ramayulis, "Psikologi Agama", h. 203

pengabdian Allah SWT yang setia. Tunduk dan patuh terhadap ketentuan-ketentuan yang diberikan Allah SWT.<sup>48</sup>

Selanjutnya GW Allport mengemukakan pendapatnya tentang pengertian kepribadian yaitu, kepribadian merupakan organisasi yang dinamis dalam diri individu tentang sistem psikofisik yang menentukan penyesuaiannya yang unik terhadap lingkungan. Berdasarkan pengertian teori kepribadian ini, maka istilah teori pada kepribadian dapat diartikan sebagai sekelompok asumsi tentang kualitas tingkah laku manusia beserta definisi empirisnya.<sup>49</sup>

#### d. Indikator Kepribadian Muslim

Ciri-ciri kepribadian muslim diklasifikasikan dalam 9 sifat pokok sebagai berikut:

---

<sup>48</sup> Ramayulis, "Psikologi Agama", h. 214

<sup>49</sup> Syamsu Yusuf LN, et al, "Teori Kepribadian", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), cet 1, h. 4-5.

- 1) Sifat-sifat berkenaan dengan akidah, yaitu beriman kepada Allah, para Rasul-Nya, kitab-kitab-Nya, malaikat, hari akhir, kebangkitan dan perhitungan, surga dan neraka, hal yang gaib dan qadar.
- 2) Sifat-sifat berkenaan dengan ibadah, menyembah Allah, melaksanakan kewajiban-kewajiban shalat, berpuasa, zakat, haji, berjihad di jalan Allah dengan harta dan jiwa, bertakwa kepada Allah, mengingatkannya melalui dzikir, doa dan membaca al-Qur'an.
- 3) Sifat-sifat yang berkenaan dengan hubungan sosial, bergaul dengan baik, dermawan, bekerjasama, tidak memisahkan diri dari kelompok, suka memaafkan, mengajak pada kebaikan dan mencegah kemungkaran.
- 4) Sifat-sifat yang berkenaan dengan hubungan kekeluargaan, berbuat baik kepada orang tua dan kerabat, pergaulan yang baik antara suami dan istri, menjaga dan membiayai keluarga.

- 5) Sifat-sifat moral sabar, lapang dada, adil, menepati janji, baik terhadap Allah maupun manusia, rendah diri, istiqomah dan mampu mengendalikan hawa nafsu.
- 6) Sifat-sifat emosional dan sensual, Cinta kepada Allah, takut akan azab Allah, tidak putus asa akan rahmat Allah, senang berbuat baik kepada orang lain, menahan dan mengendalikan kemarahan, tidak dengki pada orang lain, dan lain-lain.
- 7) Sifat-sifat intelektual dan kognitif, memikirkan alam semesta, menuntut ilmu, tidak bertaqlid buta, memperhatikan dan meneliti realitas, menggunakan alasan dan logika dalam berakidah.
- 8) Sifat-sifat yang berkenaan dengan kehidupan praktis dan professional, tulus dalam bekerja, bertanggung jawab, berusaha dan giat dalam upaya memperoleh rizki dari Allah.

9) Sifat-sifat fisik, kuat, sehat, bersih dan suci dari najis.<sup>50</sup>

Berdasarkan kutipan di atas, ciri dari kepribadian muslim secara umum dapat dilihat dari segi akidah, ibadah dan muamalah. Dari segi akidah, seorang yang berkepribadian muslim adalah orang yang beriman kepada Allah, Rasul-rasul Allah, dan rukun iman lain dalam ajaran Islam. Akidah muslim juga akan menuntun seorang muslim untuk bersabar, lapang dada, adil, menepati janji, baik terhadap Allah maupun manusia, rendah diri, istiqomah dan mampu mengendalikan hawa nafsu.

Dilihat dari segi ibadah, seorang yang berkepribadian muslim terlihat dari melaksanakan kewajiban-kewajiban shalat, berpuasa, zakat, haji, dan kewajiban ibadah lain. Kewajiban ibadah tersebut

---

<sup>50</sup> Muhammad Usman Najati, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, Alih Bahasa. Ahmad Rofi' Usmani, (Bandung: Pustaka, 1997), h. 258

dilaksanakan dengan ikhlas, didasarkan penghayatan terhadap ajaran Islam dan sebagai dampak dari pancaran akidahnya.

Adapun dari segi muamalah (hubungan sosial), kepribadian muslim nampak dari cara bergaul dengan manusia dan alam sekitarnya dengan berbuat baik kepada orang tua dan kerabat, tetangga dan masyarakat di sekitarnya.

#### 4. Generasi Milenial

##### a. Generasi Milenial

Menurut Manheim generasi adalah suatu konstruksi sosial yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang memiliki kesamaan umur dan pengalaman historis yang sama.<sup>51</sup> Individu yang menjadi bagian dari satu generasi, adalah mereka yang memiliki kesamaan tahun lahir dalam rentang waktu 20 tahun dan berada

---

<sup>51</sup> BPS, *Profil Generasi Milenial Indonesia*, (Jakarta: BPS Indonesia, 2018), h. 12

dalam dimensi sosial dan dimensi sejarah yang sama. menurut Elwood Carlson dalam bukunya yang berjudul *The Lucky Few: Between the Greatest Generation and the Baby Boom* (2008), generasi milenial adalah mereka yang lahir dalam rentang tahun 1983 sampai dengan 2001. Jika didasarkan pada *Generation Theory* yang dicetuskan oleh Karl Mannheim pada tahun 1923, generasi milenial adalah generasi yang lahir pada rasio tahun 1980 sampai dengan 2000. Generasi milenial juga disebut sebagai generasi Y. Istilah ini mulai dikenal dan dipakai pada editorial koran besar Amerika Serikat pada Agustus 1993.<sup>52</sup>

b. Ciri – Ciri Generasi Milenial

Generasi milenial memiliki karakteristik yang berbeda dari beberapa generasi sebelumnya (generasi X, generasi baby boom, dan generasi veteran). Untuk memaksimalkan potensi generasi milenial tersebut perlu

---

<sup>52</sup> BPS, *Profil Generasi Milenial Indonesia*, h. 14

memahami karakteristik yang dimiliki. Dengan memahami karakteristik milenials akan memiliki urgensi tersendiri pada masa-masa bonus demografi. Terlebih lagi jika melihat kondisi Indonesia yang sudah memasuki MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), artinya persaingan tenaga kerja bukan hanya antar warga negara Indonesia saja, melainkan juga dengan warga negara asing, maka mengembangkan kompetensi, meningkatkan produktifitas, dan mengedukasi tenaga kerja lokal menjadi mutlak harus dipenuhi<sup>53</sup>

Generasi milenial memiliki karakter unik berdasarkan wilayah dan kondisi sosial-ekonomi. Salah satu ciri utama generasi milenial ditandai oleh peningkatan penggunaan dan keakraban dengan komunikasi, media, dan teknologi digital. Karena dibesarkan oleh kemajuan teknologi, generasi milenial memiliki ciri-ciri kreatif, informatif, mempunyai

---

<sup>53</sup> BPS, *Profil Generasi Milenial Indonesia*, h. 18

passion dan produktif. Dibandingkan generasi sebelumnya, mereka lebih berteman baik dengan teknologi. Generasi ini merupakan generasi yang melibatkan teknologi dalam segala aspek kehidupan.<sup>54</sup>

## B. Kajian Pustaka

Dalam mengkaji teori dan permasalahan dalam penelitian, peneliti juga menyesuaikan kajian teori dan hasil penelitian dengan mengkajian hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Muhammad Ridwan	“Pembentukan Kepribadian Anak Dalam Islam Berdasarkan Al-Qur’an Surat Luqman Ayat 12 Sampai Ayat 19”	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga aspek dalam membentuk kepribadian anak berdasarkan surat Luqman ayat 12 sampai ayat 19 dalam Tafsir Quraish Sihab,

---

<sup>54</sup> BPS, *Profil Generasi Milenial Indonesia*, h. 18

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
			yaitu : 1. Aspek ketauhidan 2. Aspek ibadah dan 3. Aspek akhlak
	Persamaan	:	Persamaan dalam penelitian adalah sama dalam meneliti variable kepribadian anak dalam perspektif Islam
	Perbedaan	:	Perbedaan penelitian terletak pada variable Al-Qur'an, jenis penelitian kajian kepustakaan, dan objek, subjek penelitian.
2	Samsudin	"Pentingnya Peran Orangtua dalam Membentuk Kepribadian Anak"	Hasil penelitian lingkungan keluarga orangtua mempunyai peran penting dalam pembentukan kepribadian anak, karena segala hal yang menjadi kebiasaan orangtua dapat ditiru oleh anak. Orangtua merupakan figur bagi

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
			anak, karena orangtua yang mengasuh dan mendidik anak sejak kecil. Kepribadian anak tergantung bagaimana orangtua mendidik dan membiasakan anak tersebut. Jika peran orangtua dalam mendidik anak benar, maka anak dapat tumbuh menjadi anak yang mempunyai kepribadian dan karakter yang baik. Menjadi orangtua harus benar-benar memperhatikan tumbuh kembang anak serta memperhatikan proses perkembangan

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
			anak, terutama memberi teladan yang baik.
	Persamaan	:	Persamaan dalam penelitian adalah sama dalam meneliti variable kepribadian anak dalam.
	Perbedaan	:	Perbedaan penilitian terletak pada variable peran, jenis penelitian terdahulu menggunakan analisis kualitatif, dan objek, subjek penelitian
3	Leis Yigibalom	“Peranan Interaksi Anggota Keluarga Dalam Upaya Mempertahankan Harmonisasi Kehidupan Keluarga Di Desa Kumuluk Kecamatan Tiom Kabupaten Lanny Jaya”	Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kehidupan keluarga masyarakat Desa Kumuluk, Kecamatan Tiom, Kabupaten Lanny Jaya masih banyak yang mengalami konflik atau diharmonisasi, diakibatkan kurangnya interaksi

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
			<p>dan komunikasi diantara anggota keluarga dalam berbagai aspek kehidupan keluarga. Untuk itu ada beberapa upaya yang dilakukan oleh warga masyarakat atau anggota keluarga untuk tetap dapat mempertahankan harmonisasi kehidupan keluarga, yaitu melalui kerja sama, asimilasi, persaingan, dan persesuaian</p>
	Persamaan	:	<p>Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variable interaksi dalam keluarga</p>
	Perbedaan	:	<p>Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada variable peranan, jenis penelitian</p>

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
			terdahulu menganalisis data dengan kualitatif, dan objek, subjek penelitian yang berbeda

### C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha<sub>1</sub> : Ada pengaruh parsial interaksi sosial dalam lingkungan keluarga terhadap pembentukan kepribadian muslim anak melenial di gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu.

Ha<sub>2</sub> : Ada pengaruh parsial komunikasi dalam lingkungan keluarga terhadap pembentukan kepribadian muslim anak melenial di gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu.

Ha<sub>3</sub> : ada pengaruh simultan interaksi sosial dan komunikasi dalam lingkungan keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak muslim melenial di gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah regresi korelasional, hubungan antara dua variable atau lebih. Di dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel ( $X_1$ ) adalah interaksi dalam keluarga dan varibael ( $X_2$ ) Komunikasi di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu. Dan variabel ( $Y$ ) adalah perkembangan kepribadian anak usia sekolah dasar yang ada di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu.

Hubungan dalam riset ini dalam mendapatkan hasil penelitian yang tepat dibutuhkan jenis penelitian yang tepat sebagai bentuk generalisasi hasil penelitian, adapun jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian)

sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>1</sup>

Sedangkan dalam Widarjono menjelaskan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bersifat statistika yang dikelompokkan dalam beberapa pembagian berdasarkan jumlah variabel yang dianalisis. Berdasarkan pengelompokan jumlah variabel ini maka statistika dibagi menjadi analisis *univariate*, *bivariate* dan *multivariate*.<sup>2</sup>

Adapun jenis dalam penelitian ini adalah statistika *bivariate* karena menggunakan dua variabel dalam penelitian. Sedangkan Noor menjelaskan dilihat dari jenis penelitian kuantitatif maka penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian studi korelasial merupakan bagian dari penelitian survei, studi ini mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Derajat hubungan variabel

---

<sup>1</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi*, h. 38

<sup>2</sup> Agus Widarjono, *Analisis Multivariat Terapan dengan Program SPSS, AMOS dan SMARTPLS*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2020), h. 1

dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis tentang hubungan antarvariabel atau untuk menyatakan besar kecilnya hubungan antara kedua variabel.<sup>3</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu satu bulan mulai dari tanggal 05 April 2022 sd 20 Mei 2022.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi diartikan sebagai suatu kumpulan atau keseluruhan objek yang akan dikaji/diteliti.<sup>4</sup> Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan

---

<sup>3</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi*, h. 40

<sup>4</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2015), h. 46

(universum) dari objek penelitian<sup>5</sup>, Oleh karena itu yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak di gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu yang berjumlah 267 KK.

## 2. Sampel

Sampel bisa diartikan sebagai bagian dari populasi.<sup>6</sup>

Hadari Nawawi mendeskripsikan sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sedangkan Mardalis menyatakan sampel adalah contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.<sup>7</sup>

Sedangkan jenis pengambilan sampel *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang yang berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti adapun kriteria yang peneliti merupakan anak setingkat Sekolah Menengah

---

<sup>5</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi*, h. 147

<sup>6</sup> Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang*, h. 47

<sup>7</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 77

Pertama dan Sekolah Menengah Atas.<sup>8</sup> Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 27 anak.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Observasi**

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku nusia,

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*, (Bandung:Alfabeta, 2019), h. 133

dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>9</sup>

## 2. Angket (Kuesioner)

Merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti. Adapun instrumen daftar pertanyaan dapat berupa pertanyaan (berupa isian yang akan diisi oleh responden), checklist (berupa pilihan dengan cara memberi tanda pada kolom yang disediakan), dan skala (berupa pilihan dengan

---

<sup>9</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi*, h. 140

memberi tanda pada kolom berdasarkan tingkatan tertentu).<sup>10</sup>

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Menggunakan skala Likert. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang atau kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial.<sup>11</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Pengumpulan data dengan dokumentasi bertujuan untuk kelengkapan data sehingga menjadi data penunjang dalam penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang

---

<sup>10</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi*, h 139

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 134

diambil berupa nilai raport siswa semester ganjil dan bukti dokumentasi penelitian.

## **E. Instrumen Penelitian**

### **1. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang objek yang dikaji sebagai penentu hasil analisis kesimpulan.

Adapun yang dijadikan indikator variabel interaksi sosial ( $X_1$ ) dalam penelitian ini adalah:

- a. Hubungan antar anggota keluarga
- b. Kebersamaan dalam keluarga

Adapun yang dijadikan indikator variabel komunikasi dalam keluarga ( $X_2$ ) dalam penelitian ini adalah:

- a. Keakraban
- b. Keterbukaan
- c. Perhatian

Sedangkan yang menjadi indikator variabel kepribadian anak muslim (Y) dalam penelitian ini adalah :

- a. Sifat-sifat berkenaan dengan akidah
- b. Sifat-sifat berkenaan dengan ibadah
- c. Sifat-sifat yang berkenaan dengan hubungan sosial
- d. Sifat-sifat yang berkenaan dengan hubungan kekeluargaan
- e. Sifat-sifat moral
- f. Sifat-sifat emosional dan sensual
- g. Sifat-sifat intelektual dan kognitif
- h. Sifat-sifat yang berkenaan dengan kehidupan praktis dan professional
- i. Sifat-sifat fisik

## 2. Kisi-Kisi Angket

Instrument pada penelitian ini menggunakan angket, angket disini digunakan untuk mengukur pengaruh interaksi sosial dan komunikasi dalam lingkungan keluarga terhadap pembentukan kepribadian muslim anak melenial

di gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu. Angket yang digunakan berupa angket tertutup, angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang. Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Angket**

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jlh
1	a. Interaksi sosial	1) Hubungan antar anggota keluarga	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19	30
		2) Kebersamaan dalam keluarga	20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	
2	b. Komunikasi dalam lingkungan keluarga	1) Keakraban	1,2,3,4,5,6,7	20
		2) Keterbukaan	8,9,10,11,12,13	
		3) Perhatian	14,15,16,17,18,19,20	
3	c. Kerpibadian anak	1) Sifat-sifat berkenaan dengan akidah	1,2	14
		2) Sifat-sifat berkenaan	3,4,5,6,7	

		dengan ibadah		
		3) Sifat-sifat yang berkenaan dengan hubungan sosial	8,9,10	
		4) Sifat-sifat yang berkenaan dengan hubungan kekeluargaan	11,12,13,14	
		5) Sifat-sifat moral	15,16,17	14
		6) Sifat-sifat emosional dan sensual	18,19,20	
		7) Sifat-sifat intelektual dan kognitif	21,22	
		8) Sifat-sifat yang berkenaan dengan kehidupan praktis dan professional	23,24,25	
		9) Sifat-sifat fisik	26,27,28	

## F. Teknik Validitas dan Reabilitas

### 1. Validitas

Instrumen yang valid alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>12</sup>

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian antara X dan

rx<sub>y</sub> = Koefisien korelasi antara X dan Y

Untuk mengukur keabsahan dari item angket yang akan peneliti gunakan sebagai sumber data penelitian pada bab IV maka dilakukan uji validitas sebagai berikut dengan

---

<sup>12</sup> Sofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Prenamedia Group, 2013), h.48

jumlah sampel uji coba sebanyak 36 responden. Dengan deskripsi data tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Item Angket</b>	<b>r<sub>tabel</sub></b>	<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>Keterangan</b>
<b>Interaksi sosial (X<sub>1</sub>)</b>	Item_X1_1	0,34	-0.71	Tidak Valid
	Item_X1_2	0,34	-0.71	Tidak Valid
	Item_X1_3	0,34	0.71	Valid
	Item_X1_4	0,34	0.71	Valid
	Item_X1_5	0,34	0.96	Valid
	Item_X1_6	0,34	0.23	Tidak Valid
	Item_X1_7	0,34	0.96	Valid
	Item_X1_8	0,34	-0.23	Tidak Valid
	Item_X1_9	0,34	0.71	Valid
	Item_X1_10	0,34	-0.96	Tidak Valid
	Item_X1_11	0,34	0.93	Valid
	Item_X1_12	0,34	0.71	Valid
	Item_X1_13	0,34	0.96	Valid
	Item_X1_14	0,34	-0.04	Tidak Valid
	Item_X1_15	0,34	-0.65	Tidak Valid
	Item_X1_16	0,34	-0.26	Tidak Valid
	Item_X1_17	0,34	0.26	Tidak Valid
	Item_X1_18	0,34	-0.96	Tidak Valid
	Item_X1_19	0,34	-0.19	Tidak Valid
	Item_X1_20	0,34	0.26	Tidak Valid
	Item_X1_21	0,34	0.96	Valid
	Item_X1_22	0,34	0.71	Valid
	Item_X1_23	0,34	0.96	Valid
	Item_X1_24	0,34	0.96	Valid
	Item_X1_25	0,34	0.71	Valid
	Item_X1_26	0,34	0.71	Valid
	Item_X1_27	0,34	0.96	Valid
	Item_X1_28	0,34	0.71	Valid
	Item_X1_29	0,34	0.71	Valid

	Item_X1_30	0,34	0.71	Valid
<b>Komunikasi dalam Lingkungan Keluarga (X<sub>2</sub>)</b>	Item_X2_1	0,34	-0.16	Tidak Valid
	Item_X2_2	0,34	0.83	Valid
	Item_X2_3	0,34	0.33	Tidak Valid
	Item_X2_4	0,34	0.03	Valid
	Item_X2_5	0,34	0.86	Valid
	Item_X2_6	0,34	-0.03	Tidak Valid
	Item_X2_7	0,34	-0.86	Tidak Valid
	Item_X2_8	0,34	0.90	Valid
	Item_X2_9	0,34	0.85	Valid
	Item_X2_10	0,34	0.73	Valid
	Item_X2_11	0,34	0.46	Valid
	Item_X2_12	0,34	0.86	Valid
	Item_X2_13	0,34	0.95	Valid
	Item_X2_14	0,34	0.66	Valid
	Item_X2_15	0,34	0.66	Valid
	Item_X2_16	0,34	0.85	Valid
	Item_X2_17	0,34	0.83	Valid
	Item_X2_18	0,34	0.59	Valid
	Item_X2_19	0,34	-0.03	Tidak Valid
	Item_X2_20	0,34	0.69	Valid
<b>Pembentukan Kepribadian Muslim (Y)</b>	Item_X3_1	0,34	0.76	Valid
	Item_X3_2	0,34	0.65	Valid
	Item_X3_3	0,34	0.94	Valid
	Item_X3_4	0,34	0.23	Tidak Valid
	Item_X3_5	0,34	0.94	Valid
	Item_X3_6	0,34	-0.23	Tidak Valid
	Item_X3_7	0,34	0.76	Valid
	Item_X3_8	0,34	-0.94	Valid
	Item_X3_9	0,34	0.91	Valid
	Item_X3_10	0,34	0.76	Valid
	Item_X3_11	0,34	0.94	Valid
	Item_X3_12	0,34	-0.03	Tidak Valid
	Item_X3_13	0,34	-0.70	Tidak Valid
	Item_X3_14	0,34	-0.33	Tidak Valid
	Item_X3_15	0,34	0.18	Tidak Valid
	Item_X3_16	0,34	-0.94	Tidak Valid
	Item_X3_17	0,34	-0.19	Tidak Valid

Item_X3_18	0,34	0.18	Tidak Valid
Item_X3_19	0,34	0.94	Valid
Item_X3_20	0,34	0.76	Valid
Item_X3_21	0,34	0.94	Valid
Item_X3_22	0,34	0.94	Valid
Item_X3_23	0,34	0.76	Valid
Item_X3_24	0,34	0.76	Valid
Item_X3_25	0,34	0.94	Valid
Item_X3_26	0,34	0.76	Valid
Item_X3_27	0,34	0.76	Valid
Item_X3_28	0,34	0.76	Valid

Deskripsi tabel menunjukkan angket dinyatakan valid dengan membandingkan nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , nilai  $r_{tabel}$  dapat ditetapkan berdasarkan nilai  $N-2 = 36-2 = 34$  dengan nilai kritis  $r_{tabel} 0,339 = 0,34$  pada tabel produk moment ( $r$ ).

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk menginterpretasikan koefisien *alpha Cronbach* digunakan kategori sebagai berikut:<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 58

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$\sigma_t^2$  = varians total

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

Berdasarkan asumsi dasar suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabilitas dinyatakan reliabil jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$ .<sup>14</sup>

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen penelitian maka di analisis sebagaimana hasil berikut:

a. Variabel Interaksi Sosial (X)

Berdasarkan hasil analisis SPSS IBM Versi 26 hasil uji reabilitas variabel X1 adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.967	18

---

<sup>14</sup> Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), h. 48

Berdasarkan hasil tersebut mendeskripsikan bahwa uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik alfa cronbach dengan data sebanyak 18 item angket yang valid dengan hasil output sebesar 0,967. Nilai tersebut memiliki arti bahwa reabilitas variabel X1 telah memenuhi sarat reabilitas data pada kategori sangat tinggi.

b. Variabel Komunikasi dalam Lingkungan Keluarga (X2)

Berdasarkan hasil analisis SPSS IBM Versi 26 hasil uji reabilitas variabel X2 adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	14

Berdasarkan hasil tersebut mendeskripsikan bahwa uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik alfa cronbach dengan data sebanyak 14 item angket yang valid dengan hasil output sebesar 0,942. Nilai tersebut memiliki arti bahwa reabilitas variabel

X2 telah memenuhi syarat reabilitas data pada kategori sangat tinggi.

c. Variabel Kepribadian Muslim (Y)

Berdasarkan hasil analisis SPSS IBM Versi 26 hasil uji reabilitas variabel X2 adalah sebagai berikut:

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.967	18

Berdasarkan hasil tersebut mendeskripsikan bahwa uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik alfa cronbach dengan data sebanyak 18 item angket yang valid dengan hasil output sebesar 0,967. Nilai tersebut memiliki arti bahwa reabilitas variabel Y telah memenuhi syarat reabilitas data pada kategori sangat tinggi.

## G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari beberapa bagian, yaitu antara lain:

## 1. Uji Normalitas

Sujianto menjelaskan bahwa uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat dilakukannya *parametric-test*. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan *non parametric-test*. Uji normalitas data adalah hal lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan<sup>15</sup> Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dari beberapa hal berikut ini:

---

<sup>15</sup> Nuryadi, dkk. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), h. 79

- a. Nugroho, normalitas data dapat dilihat dari nilai skewness dan *P-P Plots*.
- b. Sarwoko kurva berdistribusi normal adalah kurva yang memiliki sifat-sifat simetris, kontinyu dan berbentuk genta (*bell-shape*).
- c. Santoso, normalitas data bisa dideteksi dari rasio skewness, rasio kurtosis, histogram, Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk.
- d. Akbar, Kolmogorov-Smirnov adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi suatu data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Sedangkan Chi Square untuk data dengan skala nominal.

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik Kolmogorov Smirnov dua sampel digunakan untuk menguji data statistik hipotesis komparatif, berdasarkan probabilitas data berdistribusi normal jika nilai  $\text{sig} > 0,05$ .<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2015), h.423

## 2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan bebas dari asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari:

### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul sebagai akibat adanya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga di luar model. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah

menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai  $t$ . Beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinearitas yaitu: (1) membiarkan saja; (2) menghapus variabel yang berlebihan; (3) transformasi variabel multikolinearitas dan (4) menambah ukuran sampel.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau

disekitar angka 0 dan (3) titik-titik data tidak menggumpul hanya di atas atau di bawah saja.

### 3. Uji Hipotesis

Suatu hipotesis biasanya merupakan hasil dari dugaan berdasarkan pengamatan rutinitas dan gejala alam ataupun berdasarkan teori. Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya.<sup>17</sup> Hipotesis statistik akan diterima jika hasil pengujian membenarkan pernyataan dan akan ditolak jika terjadi penyangkalan dari pernyataan.

Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain akan diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu jika  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima atau sebaliknya.

---

<sup>17</sup> Muhammad farhan Qudratullah, *Satistika Terapan: Teori, contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), h. 198

Uji hipotesis analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi.

a. Model Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan analisis statistika yang bertujuan mencari model linier antara variabel bebas (independen) atau regresor terhadap variabel respons atau dependen.<sup>18</sup>

Adapun model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + e$$

Dengan :

Y = variabel dependen

$\beta_0$  = konstanta

$\beta_1, \beta_2$  = koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = variabel independen

X2 = variabel independen

E = variabel pengganggu

---

<sup>18</sup> Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2011), h. 53

b. Uji t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikannya lebih kecil dari 0,05 (5%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel independen.<sup>19</sup> Selain itu dapat juga dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), h.229

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate ...*, h.99

c. Uji F

Nilai F hitung digunakan untuk menguji ketepatan model atau *goodness of fit*, apakah model persamaan yang terbentuk masuk dalam kriteria cocok (fit) atau tidak. Uji F ini sering disebut sebagai uji simultan, yaitu untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel tergantung atau tidak. Untuk menyimpulkan apakah model masuk dalam kategori atau tidak, kita harus membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan df:  $(k-1)$ ,  $(n-k)$ .<sup>21</sup>

d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefisien determinasi maka semakin tinggi variabel bebas dalam

---

<sup>21</sup> Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi ...*,h. 44

menjelaskan variasi perubahan pada variabel tergantungnya.<sup>22</sup>

Koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD=r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : kontribusi variabel x terhadap variabel y

$r^2$  : koefisien korelasi antara variabel x terhadap variabel y

---

<sup>22</sup> Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi ...*, h. 40

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Profil Kelurahan Kandang Limun**

Kelurahan Kandang Limun adalah salah satu kelurahan bagian dari Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu. Dengan luas wilayah 422,7 Ha, yang terdiri dari luas sawah atau rawan 216,681 Ha, Daratan 206,019 Ha.

Kelurahan Kandang Limun terdiri dari 5 RW dengan jumlah 21 RT yang berada diwilayanya, dan Kepala Kelurahan saat ini adalah Heriyet Wirta, SE. Secara geografis adapun batas-batas Kelurahan Kandang Limun saat ini sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Rawa Makmur Permai.

- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Beringin Raya.
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Pematang Gubernur.

Dan lokasi penelitian ini berada di Gang 3 Kelurahan Kandang Limun

## 2. Kependudukan

Penduduk Kelurahan Kandang Limun pada data tahun 2022 berjumlah 9.556 warga dengan data kepala keluarga sebanyak 2.100. Data penduduk berdasarkan usia dan jenis kelamin sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Kependudukan Kelurahan Kandang Limun**

<b>NO</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Pria	2.614
2.	Wanita	3.928
<b>Jumlah</b>		<b>6.540</b>

Data penduduk menurut tingkat pendidikan :

**Tabel 4.2**  
**Menurut Agama**

<b>NO</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Tidak / belum bersekolah	289
2.	Tidak Tamat SD/ Sederajat	1188
3.	Tamat SD/ Sederajat	908
4.	SLTP / Sederajat	1168
5.	SLTA / Sederajat	1288
6.	Diploma I / II	530
7.	Akademi / Diploma II Sejarana Mudah	704
8.	Diploma IV / Strata I	356
9.	Strata II	33
10.	Strata III	4
<b>Jumlah</b>		<b>6468</b>

Data penduduk berdasarkan status perkawinan :

**Tabel 4.3**  
**Menurut Agama**

<b>NO</b>	<b>Status Perkawinan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Belum Kawin	3760
2.	Kawin	2675
3.	Cerai Hidup	20
4.	Cerai Mati	27
<b>Jumlah</b>		<b>6482</b>

### 3. Agama

Selain itu adapun kepercayaan etnis-etnis di kelurahan Kandang Limun adalah sebagian besar Islam dan agama lain adalah kristen Protestan. Data penduduk berdasarkan dan agama/kepercayaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Menurut Agama**

No	Agama	Jumlah dalam Persen
1	Islam	6296
2	Kristen Protestan	244
<b>Jumlah</b>		<b>6540</b>

Berikut ini merupakan tabel dari data kependudukan Desa Pasar Pedati Kabupaten Bengkulu Tengah berdasarkan mata pencarian masyarakat.

**Tabel 4.5**  
**Mata Pencarian Masyarakat**

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Belum Bekerja	1949
2.	Pengurus Rumah Tangga	611
3.	Pelajar / Mahasiswa	2094
4.	Pensiunan	116
5.	PNS	150
6.	TNI	5

7.	Polri	15
8.	Petani	242
9.	Kontruksi	3
10.	Transportasi	5
11.	Karyawan Swasta	50
12.	Karyawan BUMN	258
13.	Karuwan BUMD	50
14.	Honoror	108
15.	Buruh Harian Lepas	162
16.	Pembantu Rumah Tangga	10
17.	DII	27
<b>Jumlah</b>		<b>5855</b>

## B. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui data pengaruh interaksi sosial dan komunikasi dalam lingkungan keluarga terhadap pembentukan kepribadian muslim anak milenial di gang 3 Kandnag Limun Kota Bengkulu, dapat diperoleh dari hasil angket yang disebarkan kepada 27 orang anak milenial di gang 3 Kandang Limin Kota Bengkulu. Berikut langkah-langkah penyajian data:

### 1. Data Rekapitulasi Angket Penelitian

Berikut ini merupakan data rekapitulasi angket setelah dilaksanakan uji coba angket pada bab III, berdasarkan penyebaran angket sebanyak 27 orang anak

gang 3 dikelurahan Kandang Limun dan item angket sebanyak 18 angket untuk variabel X1 dan sebanyak 14 angket untuk variabel X2 dan sebanyak 18 untuk variabel (Y), maka di dapat data rekapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Rekapitulasi Angket Setelah Uji Coba**

No	Variabel X1 (Interaksi Sosial)	Variabel X2 (Komunikasi dalam Keluarga)	Variabel Y (Pembentukan Kepribadian Anak)
1	52	36	54
2	57	46	59
3	52	34	52
4	47	49	57
5	51	48	58
6	53	49	56
7	55	53	61
8	71	33	59
9	44	34	57
10	52	34	56
11	61	49	55
12	67	58	69
13	67	50	63
14	63	49	66
15	67	52	56
16	59	49	60
17	62	51	58
18	69	51	67
19	61	53	56

20	67	52	66
21	66	47	66
22	68	54	67
23	54	54	59
24	53	48	65
25	58	44	53
26	62	47	64
27	52	45	59
<b>Total</b>	<b>1590</b>	<b>1269</b>	<b>1618</b>

## 2. Deskripsi Data

### a. Deskripsi variabel interaksi sosial

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari variabel interaksi sosial, maka dihasilkan output statistik deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 4.7**  
**Analisis Deskriptif Interaksi Sosial**

		Interaksi Sosial Keluarga
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		58.89
Median		59.00
Mode		52 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7.387
Variance		54.564
Range		27
Minimum		44
Maximum		71
Sum		1590

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai variabel interaksi sosial (X1) dari sampel 27 siswa didapatkan nilai *mean* (nilai rata-rata) sebesar 58,89 *median* (Nilai Tengah) sebesar 59,00, *mode* (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 52, *standar deviasi* sebesar 7,387, *variance* sebesar 54,564 range bernilai 27, nilai terendah 44, nilai tertinggi 71 dan jumlah dari nilai variabel variabel interaksi sosial (X1) 1590.

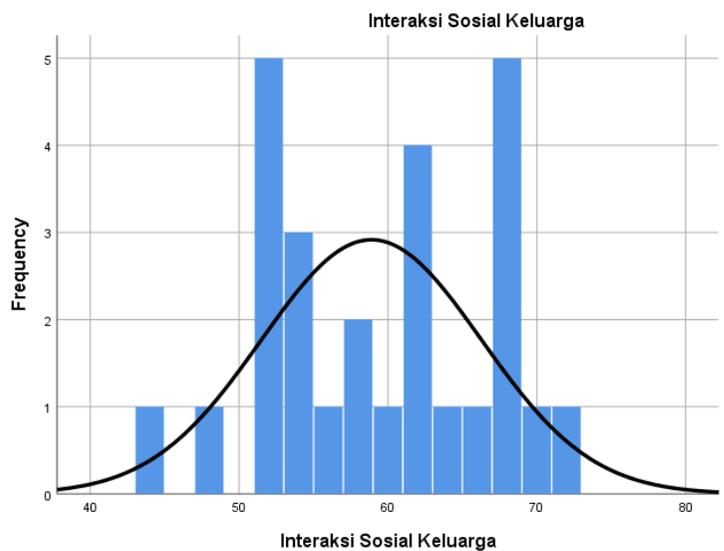
Berdasarkan data pada tabel hasil rekapitulasi angket setelah uji coba, maka terbentuk tabel frekuensi tunggal sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Frekuensi Interaksi Sosial Keluarga**

<b>Interaksi Sosial Keluarga</b>				
		Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	1	3.7	3.7
	47	1	3.7	7.4
	51	1	3.7	11.1
	52	4	14.8	25.9
	53	2	7.4	33.3
	54	1	3.7	37.0

55	1	3.7	40.7
57	1	3.7	44.4
58	1	3.7	48.1
59	1	3.7	51.9
61	2	7.4	59.3
62	2	7.4	66.7
63	1	3.7	70.4
66	1	3.7	74.1
67	4	14.8	88.9
68	1	3.7	92.6
69	1	3.7	96.3
71	1	3.7	100.0
Total	27	100.0	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas maka dapat dibentuk kurva tabel sebagai berikut:



- b. Deskripsi variabel komunikasi dalam lingkungan keluarga

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari variabel komunikasi dalam lingkungan keluarga (X2), maka dihasilkan output statistik deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Analisis Deskriptif Komunikasi dalam Keluarga**

		Komunikasi dalam Keluarga
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		47.00
Median		49.00
Mode		49
Std. Deviation		6.912
Variance		47.769
Range		25
Minimum		33
Maximum		58
Sum		1269

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai variabel komunikasi dalam lingkungan keluarga (X2) dari sampel 27 siswa didapatkan nilai *mean* (nilai rata-rata) sebesar 47,00 *median* (Nilai

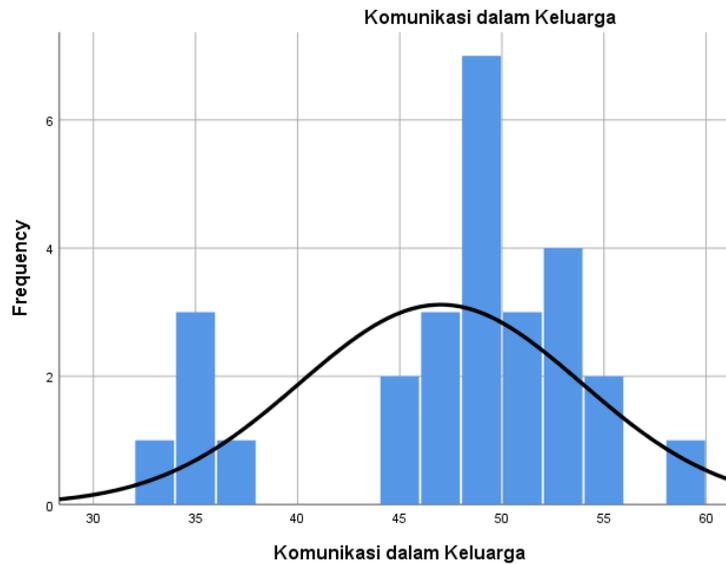
Tengah) sebesar 49,00, *Mode* (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 49, *standar deviasi* sebesar 6,912, *variance* sebesar 47,769 range bernilai 25, nilai terendah 33, nilai tertinggi 58 dan jumlah dari nilai variabel interaksi sosial (X2) 1269.

Berdasarkan data pada tabel hasil rekapitulasi angket setelah uji coba, maka terbentuk tabel frekuensi tunggal sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Frekuensi Komunikasi dalam Keluarga**

Komunikasi dalam Keluarga				
		Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	1	3.7	3.7
	34	3	11.1	14.8
	36	1	3.7	18.5
	44	1	3.7	22.2
	45	1	3.7	25.9
	46	1	3.7	29.6
	47	2	7.4	37.0
	48	2	7.4	44.4
	49	5	18.5	63.0
	50	1	3.7	66.7
	51	2	7.4	74.1
	52	2	7.4	81.5
	53	2	7.4	88.9
	54	2	7.4	96.3
	58	1	3.7	100.0
	Total		27	100.0

Berdasarkan tabel frekuensi di atas maka dapat dibentuk kurva tabel sebagai berikut:



c. Deskripsi variabel Kepribadian Muslim

Berdasarkan data penelitian yang telah dikumpulkan dari variabel Kepribadian Muslim (Y), maka dihasilkan output statistik deskriptif sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Analisis Deskriptif Kepribadian Muslim**

		Kepribadian Muslim
N	Valid	27
	Missing	0
Mean		59.93
Median		59.00
Mode		56 <sup>a</sup>
Std. Deviation		4.827
Variance		23.302
Range		17
Minimum		52
Maximum		69
Sum		1618

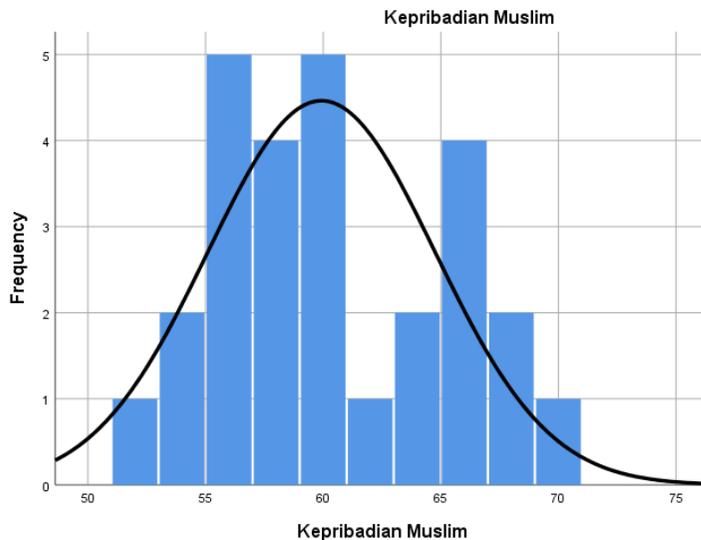
Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa perolehan nilai variabel Kepribadian Muslim (Y) dari sampel 27 siswa didapatkan nilai *mean* (nilai rata-rata) sebesar 59,93 *median* (Nilai Tengah) sebesar 59, *mode* (Modus/Nilai yang sering muncul) adalah nilai 56, *standar deviasi* sebesar 4,827, *variance* sebesar 23,302 *range* bernilai 17, nilai terendah 52, nilai tertinggi 69 dan jumlah dari nilai variabel Kepribadian Muslim (Y) 1618.

Berdasarkan data pada tabel hasil rekapitulasi angket setelah uji coba, maka terbentuk tabel frekuensi tunggal sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Frekuensi kepribadian Muslim**

<b>Kepribadian Muslim</b>					
		Frequency	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	52	1	3.7	3.7	
	53	1	3.7	7.4	
	54	1	3.7	11.1	
	55	1	3.7	14.8	
	56	4	14.8	29.6	
	57	2	7.4	37.0	
	58	2	7.4	44.4	
	59	4	14.8	59.3	
	60	1	3.7	63.0	
	61	1	3.7	66.7	
	63	1	3.7	70.4	
	64	1	3.7	74.1	
	65	1	3.7	77.8	
	66	3	11.1	88.9	
	67	2	7.4	96.3	
	69	1	3.7	100.0	
	Total		27	100.0	

Berdasarkan tabel frekuensi di atas maka dapat dibentuk kurva tabel sebagai berikut:



### 3. Pengujian Prasyarat Penelitian

Sebelum diadakan pengujian analisis data lebih lanjut, data harus memenuhi beberapa persyaratan uji analisis yaitu:

#### a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Namun untuk

memberikan kepastian, data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak, sebaiknya digunakan uji statistik normalitas, untuk itu perlu suatu pembuktian. Uji statistik normalitas yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah Kolmogorov Smirnov dan Shapiro wilk.

Kriteria normal dipenuhi jika hasil uji signifikan untuk taraf signifikan 0,05, jika signifikan yang diperoleh lebih besar dari 0.05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), maka responden berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sedangkan jika signifikan yang diperoleh lebih kecil 0,05 ( $\text{sig} < 0,05$ ) maka responden bukan dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun hasil yang didapat dengan bantuan komputer program SPSS 26 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.67312849
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.101
	Positive	.095
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (Asymp.Sig 2-tailed) variabel menunjukkan lebih besar dari nilai 0,05. Adapun nilai yang dimaksud adalah 0,200 untuk untuk pengujian Kolmogorov smirnov, Karena kedua nilai uji signifikan lebih besar dari 0,05 maka dengan demikian sampel data berasal dari distribusi normal.

b. Uji Multikolinierits

Uji multikolonearitas yaitu dengan menggunakan *tolerance* dan *variance inflation faktor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak

kurang dari 0,1 maka model regresi dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas.

**Tabel 4.14**  
**Analisis Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	32.100	6.715	4.780	.000		
	Interaksi Sosial Keluarga	.275	.111	2.489	.020	.842	1.187
	Komunikasi dalam Keluarga	.247	.118	2.091	.047	.842	1.187

a. Dependent Variable: Kepribadian Muslim

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance*  $X_1$  dan  $X_2$  lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF  $X_1$ ,  $X_2$  lebih kecil dari 10 artinya model data dikatakan bebas dari masalah multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastitas

Uji heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan nilai signifikansi antara variabel independent dengan absolut residual  $> 0,05$  tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4.15**  
**Uji Heteroskedastisitas**

<b>Variabel</b>	<b>Sig</b>	<b>Sig<sub>hitung</sub></b>	<b>Keterangan</b>
Interaksi Sosial Keluarga (X <sub>1</sub> )	0,05	0,401	Bebas Heteroskedastisitas
Komunikasi dalam Keluarga (X <sub>2</sub> )	0,05	0,624	Bebas Heteroskedastisitas

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai sighitung X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan data tidak terjadi heterokedastitas.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Hasil Uji Regresi Berganda

Pada penelitian ini, uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah dengan menggunakan model regresi berganda. Hal ini dikarenakan pada penelitian ini peneliti meneliti pengaruh dari dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Berikut disajikan hasil dari analisis regresi linear berganda

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>32.100</b>	6.715		4.780	.000
	Interaksi Sosial Keluarga	<b>.275</b>	.111	.421	2.489	.020
	Komunikasi dalam Keluarga	<b>.247</b>	.118	.354	2.091	.047

a. Dependent Variable: Kepribadian Muslim

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linear berganda di atas, maka dapat dibuat suatu persamaan regresi linear seperti berikut ini:

$$Y = 32,100 + 0,275X_1 + 0,247X_2 + e_i$$

Dari persamaan regresi linear diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta atau  $\beta_0$  dari persamaan regresi linear adalah sebesar 32,100 yang berarti tanpa adanya adanya variabel interaksi sosial keluarga ( $X_1$ ) dan

komunikasi dalam keluarga ( $X_2$ ), maka kepribadian muslim ( $Y$ ) bernilai sebesar 32,100.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel pelaksanaan interaksi sosial dalam keluarga ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,275 yang berarti jika variabel interaksi sosial keluarga meningkat satu poin maka akan menyebabkan kenaikan terhadap kepribadian muslim sebesar 0,275 dan variabel lain dianggap tetap.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel variabel komunikasi dalam keluarga ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,247 yang bermakna jika variabel komunikasi dalam keluarga ditingkatkan dalam 1 poin akan menyebabkan kenaikan terhadap kepribadian muslim sebesar 0,247 dan variabel lain dianggap tetap.

Berdasarkan nilai – nilai variabel  $X_1$  dan Variabel  $X_2$  diatas maka dapat diketahui kenaikan variabel dalam artian positif terhadap variabel

kepribadian muslim, hal ini berdasarkan tanda positif pada analisis SPSS.

b. Uji-t

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antar variabel maka dilakukan uji statistik t, merupakan pengujian secara parsial apakah terdapat pengaruh antar variabel. Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikan ( $\text{sig}$ )  $<$  alpha 0,05 maka terdapat pengaruh. Sedangkan jika nilai signifikan ( $\text{sig}$ )  $>$  alpha 0,05 maka tidak terdapat pengaruh. Berikut disajikan hasil penelitian uji-t, atau dapat juga dengan membandingkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dengan  $t_{\text{hitung}}$ , dengan kondisi jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka ada pengaruh antar variabel dalam penelitian.

**Tabel 4.17**  
**Hasil uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.100	6.715		4.780	.000
	Interaksi Sosial Keluarga	.275	.111	<b>.421</b>	<b>2.489</b>	<b>.020</b>
	Komunikasi dalam Keluarga	.247	.118	<b>.354</b>	<b>2.091</b>	<b>.047</b>

a. Dependent Variable: Kepribadian Muslim

Berdasarkan hasil uji t di atas, maka dapat dilihat pada penjelasan berikut:

- 1) Nilai (sig) untuk variabel variabel interaksi sosial keluarga ( $X_1$ ) sebesar 0,020 yang berarti lebih kecil dari nilai  $\alpha$  0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel interaksi sosial keluarga berpengaruh terhadap kepribadian muslim anak.

Selain itu pengaruh antar variabel dapat dilihat dengan membandingkan nilai  $t_{tabel}$  dengan nilai  $t_{hitung}$ , adapun  $t$  tabel dalam penelitian ini adalah sebesar 2,064. Adapun  $t_{hitung}$  variabel  $X_1$

dalam penelitian ini adalah 2,489 lebih besar dari  $t_{\text{tabel}} 2,064$  maka antara variabel  $X_1$  dan Variabel Y terdapat pengaruh antar variabel.

- 2) Nilai (sig) dari variabel komunikasi dalam keluarga ( $X_2$ ) sebesar 0,047 yang berarti lebih kecil dari nilai  $\alpha 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial komunikasi dalam keluarga berpengaruh terhadap kepribadian muslim anak.

Adapun hasil perbandingan  $t_{\text{hitung}}$  pada variabel  $X_2$  diketahui nilai sebesar 2,091 lebih besar dari pada  $t_{\text{tabel}} ,064$ , maka kesimpulan variabel  $X_2$  terhadap variabel Y terdapat pengaruh.

c. Hasil Uji –F

Pengujian penelitian ini menggunakan teknik uji F dengan metode uji Anova yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan

koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat, Uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel interaksi sosial keluarga ( $X_1$ ) dan komunikasi dalam keluarga ( $X_2$ ) secara bersamaan berpengaruh terhadap kepribadian muslim anak ( $Y$ ).

Keputusan dari uji F ini bisa didapatkan dengan membandingkan antara nilai sig dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 5 % atau 0,05. Jika nilai sig kurang dari 0,05, maka variabel interaksi sosial keluarga dan komunikasi dalam keluarga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepribadian muslim anak. Berikut disajikan hasil dari penelitian uji F:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	255.063	2	127.532	8.725	.001 <sup>b</sup>
	Residual	350.789	24	14.616		
	Total	605.852	26			

a. Dependent Variable: Kepribadian Muslim

b. Predictors: (Constant), Komunikasi dalam Keluarga, Interaksi Sosial Keluarga

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil uji F (Anova) nilai signifikan sebesar 0,001 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel interaksi sosial keluarga ( $X_1$ ) dan komunikasi dalam keluarga ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepribadian muslim anak (Y). pengaruh antar variabel dapat juga dilihat dengan membandingkan nilai  $F_{tabel}$  dengan  $F_{hitung}$ , dengan kriteria jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ , maka ada pengaruh secara simultan antar variabel, diketahui  $F_{hitung}$  dalam penelitian ini adalah sebesar 8,725 lebih besar dibandingkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,385, maka ada pengaruh secara simultan antar variabel penelitian.

d. Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi dalam penelitian ini menggunakan R square ( $R^2$ ) yang digunakan untuk

mengukur seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen.<sup>1</sup>

Koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase kontribusi pengaruh variabel interaksi sosial keluarga dan komunikasi dalam keluarga terhadap kepribadian muslim anak milenial di gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu.

**Tabel 4.19**  
**R Square**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 <sup>a</sup>	.421	.373	3.823

a. Predictors: (Constant), Komunikasi dalam Keluarga, Interaksi Sosial Keluarga

Pada tabel diatas, maka diperoleh nilai koefisien determinasi atau r square sebesar 0,421 hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan variabel interaksi sosial keluarga dan komunikasi dalam keluarga untuk

---

<sup>1</sup> Setiawan dan Dwi Endah Kusri, *Ekonomitrika* ,...h. 64

mempengaruhi kepribadian muslim anak secara bersama-sama adalah sebesar 0,421 atau 42,10% sisanya 37,90 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Untuk mengetahui tingkatan pengaruh tersebut berada pada kategori apa, maka peneliti membandingkan nilai r square dengan tabel koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel 4.20**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

No	Interval koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat lemah
2	0,200 – 0,399	Lemah
3	0,400 – 0,599	Cukup Kuat
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil analisis diketahui nilai square sebesar 0,421, maka nilai tersebut berada pada kategori 0,400 s.d 0,599, yang bermakna pengaruh tersebut berada pada kategori cukup kuat.

### C. Pembahasan

Hasil uji coba angket validitas variabel interaksi sosial ( $X_1$ ) terdapat 18 item angket yang valid, validitas variabel komunikasi dalam keluarga ( $X_2$ ) terdapat 14 item angket yang valid dan variabel pembentukan kepribadian muslim ( $Y$ ) terdapat 18 item angket yang valid, dengan reabilitas variabel interaksi sosial ( $X_1$ ) sebesar  $0,967 > 0,600$ , variabel komunikasi dalam keluarga ( $X_2$ ) sebesar  $0,942 > 0,600$  dan hasil uji reabilitas variabel pembentukan kepribadian muslim sebesar  $0,967 > 0,600$  yang berarti instrument penelitian cukup dipercaya sebagai instrument penelitian. Uji normalitas dalam penelitian menggunakan teknik analisis *one sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan hasil analisis sebesar  $0,200 > 0,05$  yang menjelaskan data berdistribusi normal, hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai *tolerance*  $X_1$  dan  $X_2$  lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF  $X_1$ ,  $X_2$  lebih kecil dari 10 artinya model data dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas dan hasil uji heterokedastitas analisis bernilai sighitung  $X_1$  dan  $X_2$

lebih besar dari 0,05, maka disimpulkan data tidak terjadi heterokedastita.

Hasil uji hipotesis didapatkan persamaan regresi  $Y = 32,100 + 0,275X_1 + 0,247X_2 + e_i$  dengan hasil uji t masing-masing sebesar 2,489 untuk variabel interaksi sosial keluarga dan 2,091 untuk variabel komunikasi dalam keluarga, adapun analisisnya dapat digambarkan dibawah ini:

1. Pengaruh interaksi sosial terhadap pembentukan kepribadian muslim anak di gang 3 Kandang Limun Bengkulu

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan ada pengaruh bahwa antara variabel pengaruh interaksi sosial terhadap kepribadian muslim di gang 3 Kandang Limun, ini dibuktikan baik dengan nilai signifikansi (sig) ataupun nilai analisis t (parsial) dalam penelitian, yang mana nilai sig 0,020 lebih kecil dibandingkan 0,05 maka ada pengaruh antara variabel  $X_1$  terhadap variabel Y, untuk memperkuat hasil tersebut

peneliti juga membandingkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,489 lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,064.

Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapna Anwar hasil penelitian menjelaskan Kerja sama merupakan hal yang sangat penting dalam melaksanakan suatu kegiatan. Sikap adalah suatu predisposisi untuk melakukan perbuatan, suatu keadaan siap untuk bertindak dengan cara tertentu. Sikap sosial terbentuk oleh adanya interaksi sosial. Diperlukan Interaksi dan kerjasama yang baik agar sikap sosial yang baik dapat terbentuk pula, Lembaga pendidikan dan lembaga agama. Lembaga pendidikan serta lembaga agama sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Dikarenakan konsep moral dan ajaran agama sangat menentukan sistem kepercayaan, maka berpengaruh dalam proses pembentukan sikap individu. Pengaruh faktor emosional.

Pembentukan sikap, kadang-kadang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyaluran frustrasi atau pengalihan bentuk mekanisme pertahanan ego. Prasangka seringkali merupakan bentuk sikap negatif yang didasari oleh kelainan kepribadian pada orang-orang yang frustrasi, namun biasanya bersifat sementara.<sup>2</sup>

2. Pengaruh komunikasi dalam lingkungan keluarga terhadap kepribadian muslim anak di gang 3 Kandang Limun Bengkulu

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel komunikasi dalam keluarga terhadap kepribadian muslim di gang 3 Kandang Limun, ini dibuktikan baik dengan nilai signifikansi (sig) ataupun nilai analisis t (parsial) dalam penelitian, yang mana nilai sig 0,047 lebih kecil dibandingkan 0,05 maka ada pengaruh antara variabel

---

<sup>2</sup> Sapna Anwar, *Kerjasama dan Interaksi Sosial dalam Pembentukan Sikap*, (COS: INA RXIV Papers, dalam DOI: 10.32227/osf.io/qguzj)

$X_2$  terhadap variabel  $Y$ , untuk memperkuat hasil tersebut peneliti juga membandingkan  $t_{hitung}$  sebesar 2,091 lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,064.

Dari hasil penelitian ini ditemukan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Haniefa Hebatullah, hasil penelitian yang dilakukan menyebutkan bahwa Keluarga merupakan suatu lembaga pendidikan pertama dan utama, yang sangat menentukan masa depan suatu kehidupan keluarga. Keluarga juga merupakan suatu wadah dan tempat untuk tumbuh dan berkembangnya anak secara keseluruhan. Dengan demikian keluarga berarti mempunyai peranan yang sangat besar dalam membentuk jiwa dan kepribadian seorang anak, karena baik buruknya pribadi dan jiwa anak sangat tergantung dari keluarga atau kedua orang tuanya. Kepribadian merupakan suatu sifat yang menjadikannya sebagai ciri tersendiri dari orang lain

yang tercerminkan dari tingkah laku, cara berbicara, dan cara berfikir.<sup>3</sup>

4. Pengaruh interaksi sosial dan komunikasi dalam keluarga terhadap pembentukan kepribadian muslim anak di gang 3 Kandang Limun Bengkulu

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa ada pengaruh antara variabel interaksi sosial dan komunikasi dalam keluarga terhadap kepribadian muslim di gang 3 Kandang Limun, ini dibuktikan baik dengan nilai signifikansi (sig) ataupun nilai analisis F (simultan) dalam penelitian, yang mana nilai sig 0,001 lebih kecil dibandingkan 0,05 maka ada pengaruh antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y, untuk memperkuat hasil tersebut peneliti juga membandingkan  $F_{hitung}$  sebesar 8,725 lebih besar dibandingkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,385.

---

<sup>3</sup> Haniefa Hebatullah, *Pengaruh Lingkungan Keluarga Bagi Anak Terhadap Perkembangan Anak*, (OSFPreprint: CC-BY Attribution 4.0 International , dalam DOI: 10.31219/osf.io/62kw3 )

Sedangkan besaran pengaruh antar variabel dalam penelitian berdasarkan nilai koefisien determinasi R square ( $R^2$ ) diketahui sebesar  $0,421 = 42,10\%$  dan sisanya  $37,90$  di pengaruhi variabel diluar penelitian, dan pengaruh penelitian berpengaruh signifikan pada kategori cukup kuat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Ada pengaruh parsial interaksi sosial terhadap pembentukan kepribadian muslim anak milenial di gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu, hasil perhitungan menunjukkan peningkatan 0,275 ke arah positif dengan nilai signifikan 0,020. Maka  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{o1}$  ditolak
2. Ada pengaruh parsial komunikasi dalam keluarga terhadap kepribadian muslim anak milenial di gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu, hasil perhitungan menunjukkan peningkatan 0,247 ke arah positif dengan nilai signifikan 0,047. Maka  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{o2}$  ditolak.
3. Ada pengaruh simultan interaksi sosial dan komunikasi dalam keluarga terhadap kepribadian muslim anak

milennial di gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu, hasil perhitungan menjelaskan nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05, dan hasil determinasi r square sebesar  $0,421 = 42,10\%$  dalam mempengaruhi variabel terikat dan pengaruh berada pada kategori cukup tinggi, maka  $H_{a3}$  diterima dan  $H_{o3}$  ditolak.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Orang Tua**

Dapat menggunakan penelitian ini untuk memperluas wawasan keilmuan dan meningkatkan pengetahuan. Dalam membentuk pendidikan anak dalam keluarga yang bermakna penting interaksi orangtua dan komunikasi dalam keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak.

### **2. Masyarakat**

Perlunya kepedulian masyarakat yang luas dalam menggerakkan budaya dan menciptakan lingkungan yang sehat sebagai wadah tumbuh kembang anak saat ini,

sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dan pendidikan anak, dengan membentuk gerakan mengajak elemen masyarakat untuk bersama-sama membina anak dilingkungan sekitarnya.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan mencoba metode lain selain tingkat konsentrasi agar terbiasa sarapan pagi dengan menggunakan variasi metode dalam menyampaikan materi pelajaran, dan teknik analisis yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aat, Syafaat, *Peranan Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012
- Abu, Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013
- Agus Widarjono, *Anlisis Multivariat Terapan dengan Program SPSS, AMOS dan SMARTPLS*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2020
- Ainur Rofiq dan Ismatun Nihayah, *Komunikasi Sebagai Modal Utama Orang Tua dalam Pembentukan Kepribadian Anak*, IPKAC: Mojokerto, tt
- Alo, Liliweri, *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003
- Anis Musarofah, *Pengaruh Interaksi Keluarga Terhadap Kepribadian muslim anak Siswa Di Mi Salafiyah Cipari Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap*, Skripsi: IAIN Purwokerto, 2018
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial Suatu Pengantar*, Yogyakarta : Andi Offseat, 2000
- Buku Panduan Program Pembelajaran untuk Menstimulasi Keterampilan Sosial Anak dalam Rizki Meitasi, 2012, *hubungan Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial melalui Metode Bermain Peran dengan Tema Pekerjaan Anak Kelompok B TK Aisyiyah*, (online), (<http://google.pdf.Com>)

- Deddy, Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005
- Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011
- Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi & Karya Ilmiah*, Jakarta: Prenemdia Group, 2012
- Manap Solihat, *Komunikasi Orang Tua dan Pembentukan Kepribadian Anak*, Mediator: Vol 6, No 2, tt
- Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*, Jakarta: Kencana, 2013
- Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*, Yogyakarta: Parama Publishing, 2015
- Muhammad farhan Quadratullah, *Satistika Terapan: Teori, contoh Kasus, dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014
- Ngainun, Naim, *Dasar-Dasar Komunikasi Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016
- Novan Ardy Wiyani & Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012
- Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD*, Yogyakarta: Gava Media, 2016
- R, Ibrahim, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: PT. IMTIMA, 2007

- Safrudin, Aziz, *Pendidikan Keluarga Konsep dan Strategi*, Yogyakarta, Gava Media, 2015
- Sofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenamedia Group, 2013
- Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset, 2011
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012
- Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2015
- V. Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015
- Wirawan, *Teori-teori Sosial dalam Tiga Paradigma*, Kencana Prenadamedia Group, Jakarta, 2012
- Zakiyah Darajat, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013

## DOKUMENTASI



Foto : Fasilitas Ibadah di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu



Foto : Fasilitas Pendidikan di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu



Foto : Kondisi Lingkungan di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu



Foto : Penyebaran Instrumen Angket di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu



Foto : Penyebaran Instrumen Angket di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu



Foto : Penyebaran Instrumen Angket di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu



**Foto : Penyebaran Instrumen Angket di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu**



**Foto : Penyebaran Instrumen Angket di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu**



Foto : Penyebaran Instrumen Angket di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu



Foto : Penyebaran Instrumen Angket di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu

RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR  
00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009  
VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR  
00016 VAR00017 VAR00018  
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL  
/MODEL=ALPHA  
/SUMMARY=TOTAL.
```

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	18

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	49.6389	99.037	.891	.964
VAR00002	48.9722	100.942	.367	.971
VAR00003	48.3056	99.761	.812	.965
VAR00004	48.3056	99.761	.812	.965
VAR00005	49.6389	99.037	.891	.964
VAR00006	49.3333	99.657	.807	.965
VAR00007	49.3056	90.790	.880	.963
VAR00008	48.3056	99.761	.812	.965
VAR00009	49.3056	99.761	.812	.965
VAR00010	50.3056	90.790	.880	.963
VAR00011	49.6389	92.237	.794	.965
VAR00012	48.3056	99.761	.812	.965
VAR00013	48.6389	99.037	.891	.964
VAR00014	49.3056	90.790	.880	.963
VAR00015	48.3056	99.761	.812	.965
VAR00016	49.3056	90.790	.880	.963
VAR00017	49.3056	90.790	.880	.963
VAR00018	49.3056	90.790	.880	.963

#### RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR
00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009
    VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

#### Reliability

**Scale: ALL VARIABLES**

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	14

NEW FILE.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

RELIABILITY

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009

VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

## Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

## Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

## Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	18

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	49.6389	99.037	.891	.964
VAR00002	48.9722	100.942	.367	.971
VAR00003	48.3056	99.761	.812	.965
VAR00004	48.3056	99.761	.812	.965
VAR00005	49.6389	99.037	.891	.964
VAR00006	49.3333	99.657	.807	.965
VAR00007	49.3056	90.790	.880	.963
VAR00008	48.3056	99.761	.812	.965
VAR00009	49.3056	99.761	.812	.965
VAR00010	50.3056	90.790	.880	.963
VAR00011	49.6389	92.237	.794	.965
VAR00012	48.3056	99.761	.812	.965
VAR00013	48.6389	99.037	.891	.964
VAR00014	49.3056	90.790	.880	.963
VAR00015	48.3056	99.761	.812	.965
VAR00016	49.3056	90.790	.880	.963
VAR00017	49.3056	90.790	.880	.963
VAR00018	49.3056	90.790	.880	.963

FREQUENCIES VARIABLES=X1 X2 Y

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDI

AN MODE SUM

/HISTOGRAM NORMAL

/ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

### Statistics

		Interaksi Sosial Keluarga	Komunikasi dalam Keluarga	Kepribadian Muslim
N	Valid	27	27	27
	Missing	0	0	0
Mean		58.89	47.00	59.93
Median		59.00	49.00	59.00
Mode		52 <sup>a</sup>	49	56 <sup>a</sup>
Std. Deviation		7.387	6.912	4.827
Variance		54.564	47.769	23.302
Range		27	25	17
Minimum		44	33	52
Maximum		71	58	69
Sum		1590	1269	1618

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## Frequency Table

## Interaksi Sosial Keluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	1	3.7	3.7	3.7
	47	1	3.7	3.7	7.4
	51	1	3.7	3.7	11.1
	52	4	14.8	14.8	25.9
	53	2	7.4	7.4	33.3
	54	1	3.7	3.7	37.0
	55	1	3.7	3.7	40.7
	57	1	3.7	3.7	44.4
	58	1	3.7	3.7	48.1
	59	1	3.7	3.7	51.9
	61	2	7.4	7.4	59.3
	62	2	7.4	7.4	66.7
	63	1	3.7	3.7	70.4
	66	1	3.7	3.7	74.1
	67	4	14.8	14.8	88.9
	68	1	3.7	3.7	92.6
	69	1	3.7	3.7	96.3
	71	1	3.7	3.7	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

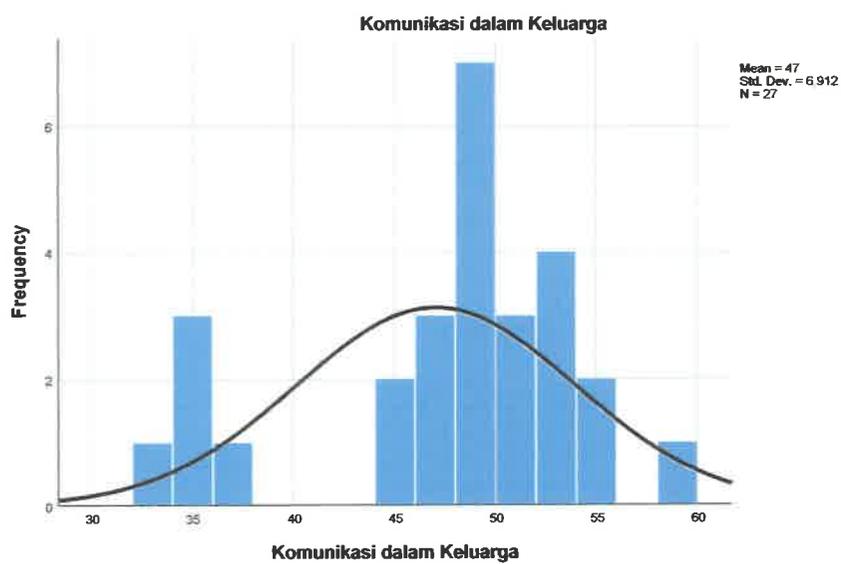
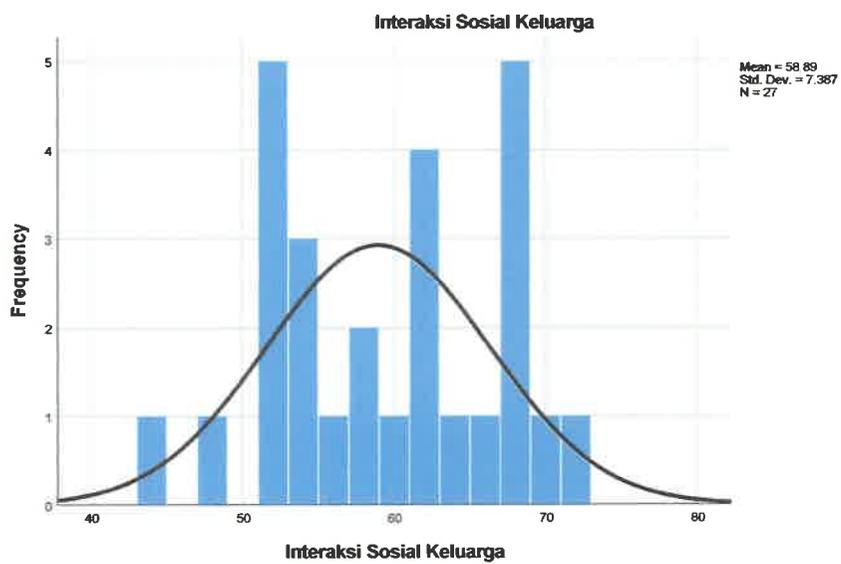
### Komunikasi dalam Keluarga

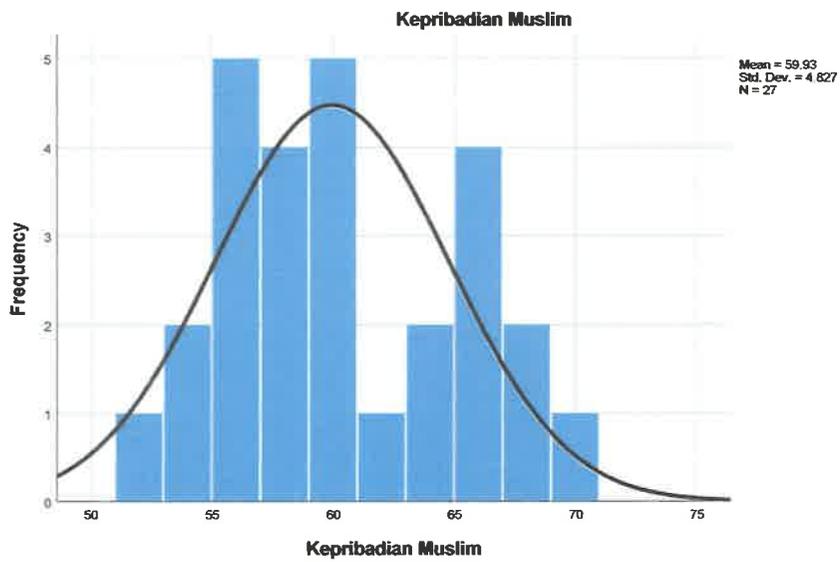
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	33	1	3.7	3.7	3.7
	34	3	11.1	11.1	14.8
	36	1	3.7	3.7	18.5
	44	1	3.7	3.7	22.2
	45	1	3.7	3.7	25.9
	46	1	3.7	3.7	29.6
	47	2	7.4	7.4	37.0
	48	2	7.4	7.4	44.4
	49	5	18.5	18.5	63.0
	50	1	3.7	3.7	66.7
	51	2	7.4	7.4	74.1
	52	2	7.4	7.4	81.5
	53	2	7.4	7.4	88.9
	54	2	7.4	7.4	96.3
	58	1	3.7	3.7	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

## Kepribadian Muslim

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52	1	3.7	3.7	3.7
	53	1	3.7	3.7	7.4
	54	1	3.7	3.7	11.1
	55	1	3.7	3.7	14.8
	56	4	14.8	14.8	29.6
	57	2	7.4	7.4	37.0
	58	2	7.4	7.4	44.4
	59	4	14.8	14.8	59.3
	60	1	3.7	3.7	63.0
	61	1	3.7	3.7	66.7
	63	1	3.7	3.7	70.4
	64	1	3.7	3.7	74.1
	65	1	3.7	3.7	77.8
	66	3	11.1	11.1	88.9
	67	2	7.4	7.4	96.3
	69	1	3.7	3.7	100.0
	Total		27	100.0	100.0

## Histogram





REGRESSION

```
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT Y  
/METHOD=ENTER X1 X2  
/SAVE RESID.
```

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Komunikasi dalam Keluarga, Interaksi Sosial Keluarga <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Kepribadian Muslim

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 <sup>a</sup>	.421	.373	3.823

a. Predictors: (Constant), Komunikasi dalam Keluarga, Interaksi Sosial Keluarga

b. Dependent Variable: Kepribadian Muslim

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	255.063	2	127.532	8.725
	Residual	350.789	24	14.616	
	Total	605.852	26		

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sig.
1	Regression	.001 <sup>b</sup>
	Residual	
	Total	

a. Dependent Variable: Kepribadian Muslim

b. Predictors: (Constant), Komunikasi dalam Keluarga, Interaksi Sosial Keluarga

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	32.100	6.715	
	Interaksi Sosial Keluarga	.275	.111	.421
	Komunikasi dalam Keluarga	.247	.118	.354

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.780	.000
	Interaksi Sosial Keluarga	2.489	.020
	Komunikasi dalam Keluarga	2.091	.047

a. Dependent Variable: Kepribadian Muslim

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Predicted Value	52.61	64.88	59.93	3.132
Residual	-7.394	6.448	.000	3.673
Std. Predicted Value	-2.334	1.581	.000	1.000
Std. Residual	-1.934	1.687	.000	.961

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	N
Predicted Value	27
Residual	27
Std. Predicted Value	27
Std. Residual	27

a. Dependent Variable: Kepribadian Muslim

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =RES\_1

/MISSING ANALYSIS.

### NPar Tests

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		27
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.67312849
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.095
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

### REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2
/SAVE RESID.

```

### Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Komunikasi dalam Keluarga, Interaksi Sosial Keluarga <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Kepribadian Muslim

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 <sup>a</sup>	.421	.373	3.823

a. Predictors: (Constant), Komunikasi dalam Keluarga, Interaksi Sosial Keluarga

b. Dependent Variable: Kepribadian Muslim

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	255.063	2	127.532	8.725
	Residual	350.789	24	14.616	
	Total	605.852	26		

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sig.
1	Regression	.001 <sup>b</sup>
	Residual	
	Total	

a. Dependent Variable: Kepribadian Muslim

b. Predictors: (Constant), Komunikasi dalam Keluarga, Interaksi Sosial Keluarga

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	32.100	6.715	
	Interaksi Sosial Keluarga	.275	.111	.421
	Komunikasi dalam Keluarga	.247	.118	.354

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.780	.000		
	Interaksi Sosial Keluarga	2.489	.020	.842	1.187
	Komunikasi dalam Keluarga	2.091	.047	.842	1.187

a. Dependent Variable: Kepribadian Muslim

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Interaksi Sosial Keluarga
1	1	2.981	1.000	.00	.00
	2	.012	16.089	.13	.23
	3	.007	19.975	.87	.77

### Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>

Variance ...

Model	Dimension	Komunikasi dalam Keluarga
1	1	.00
	2	.99
	3	.01

a. Dependent Variable: Kepribadian Muslim

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Predicted Value	52.61	64.88	59.93	3.132
Residual	-7.394	6.448	.000	3.673
Std. Predicted Value	-2.334	1.581	.000	1.000
Std. Residual	-1.934	1.687	.000	.961

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	N
Predicted Value	27
Residual	27
Std. Predicted Value	27
Std. Residual	27

a. Dependent Variable: Kepribadian Muslim

```

COMPUTE ABS_RES=ABS (RES_1) .
EXECUTE .
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT ABS_RES
  /METHOD=ENTER X1 X2 .
  
```

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Komunikasi dalam Keluarga, Interaksi Sosial Keluarga <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.247 <sup>a</sup>	.061	-.017	2.22636

a. Predictors: (Constant), Komunikasi dalam Keluarga, Interaksi Sosial Keluarga

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	7.744	2	3.872	.781
	Residual	118.960	24	4.957	
	Total	126.704	26		

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sig.
1	Regression	.469 <sup>b</sup>
	Residual	
	Total	

a. Dependent Variable: ABS\_RES

b. Predictors: (Constant), Komunikasi dalam Keluarga, Interaksi Sosial Keluarga

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients
1	(Constant)	-1.971	3.910	
	Interaksi Sosial Keluarga	.055	.064	.184
	Komunikasi dalam Keluarga	.034	.069	.107

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-.504	.619
	Interaksi Sosial Keluarga	.856	.401
	Komunikasi dalam Keluarga	.496	.624

a. Dependent Variable: ABS\_RES

REGRESSION

```
/MISSING LISTWISE  
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
/NOORIGIN  
/DEPENDENT Y  
/METHOD=ENTER X1 X2.
```

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Komunikasi dalam Keluarga, Interaksi Sosial Keluarga <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Kepribadian Muslim

b. All requested variables entered.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.649 <sup>a</sup>	.421	.373	3.823

a. Predictors: (Constant), Komunikasi dalam Keluarga, Interaksi Sosial Keluarga

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	255.063	2	127.532	8.725
	Residual	350.789	24	14.616	
	Total	605.852	26		

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sig.
1	Regression	.001 <sup>b</sup>
	Residual	
	Total	

a. Dependent Variable: Kepribadian Muslim

b. Predictors: (Constant), Komunikasi dalam Keluarga, Interaksi Sosial Keluarga

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients
1	(Constant)	32.100	6.715	
	Interaksi Sosial Keluarga	.275	.111	.421
	Komunikasi dalam Keluarga	.247	.118	.354

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.780	.000
	Interaksi Sosial Keluarga	2.489	.020
	Komunikasi dalam Keluarga	2.091	.047

a. Dependent Variable: Kepribadian Muslim



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : FREEN TRI FITRI Pembimbing I/II : Deni Febrini, M.Pd  
NIM : 1811210053 Judul Skripsi : Pengaruh Interaksi Sosial dan Komunikasi Dalam Lingkungan keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Muslim Anak Milenial Di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu.  
Jurusan : Tarbiyah  
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	8 Juni 2022	Skripsi	- perbaiki penulisan - perbaiki kutipan - perbaiki babasan	f
2	10 Juni 2022	Skripsi	- perbaiki hasil penelitian - perbaiki pembahasan	f.
3	13 Juni 2022	Skripsi	- perbaiki tabel - lengkapi lampiran	f.
4	15 Juni 2022	Skripsi	Acc unt ditujikan	f

Bengkulu, 15 Juni 2022  
Pembimbing I/II

Deni Febrini, M.Pd  
NIP. 19750204 200032001

Mengetahui  
KEM  
REPUBLIC OF INDONESIA  
Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinbenakulu.ac.id](http://www.uinbenakulu.ac.id)

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ERREN TRI FITRI Pembimbing I/II : Muhammad Taufiqurrahman, M  
NIM : 1811210053 Judul Skripsi : Pengaruh interaksi sosial dan  
Jurusan : Tarbiyah Komunikasi dalam Lingkungan keluarga Terhadap  
Prodi : PAI Pembentukan Kepribadian muslim Anak millennial di  
lingk 3 Karang Liman Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Jum'at 3/6/2022	Skripsi	Acc ke Pembimbing	

Mengetahui  
Dekan

Dr. Mus Muljadi, M.Pd  
NIP. 197006142000031004

Bengkulu, 3 - 6 - 2022  
Pembimbing I/II

Muhammad Taufiqurrahman, M. Pd  
NIP. 199401152018011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51278-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : EKEEN TRI FITRI Pembimbing I/II : Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd  
NIM : 1811210053 Judul Skripsi : Pengaruh interaksi sosial Dalam  
Jurusan : Tarbiyah Lingkungan keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian  
Prodi : PAI muslim di Uinal Bi gang 3 kandang Limun Kota bun  
Kulu -

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Konur 2/16/2022	Skripsi	1. Sehey uji prasyarat deschutkan fungsinya 2. Uji analisis hipotesis di tentukan bagan / diagram linear berganda 3. Pembahasan di komparasi dengan hasil penelitian lain sebagai penguat temuan	

Mengetahui  
Dekan



Bengkulu, .....  
Pembimbing I/II

Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd  
NIP. 19940115 2018 011603



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51278-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : EREEN TI FITRI ..... Pembimbing I/II : Muhammad Taufiqurrahman, M.  
NIM : 181210053 ..... Judul Skripsi : Pengaruh interaksi sosial dan kon-  
Jurusan : Tarbiyah ..... nikasi dalam lingkungan keluarga terhadap  
Prodi : PAI ..... pembentukan kepribadian Muslim Arab milen-  
di Bang 3 kondang Limur Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	9 Mei 2022	Skripsi	- Abstrak - pembahasan tujuan karya. - diperjelas.	

Mengetahui  
Bekas



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 9 Mei 2022  
Pembimbing I/II

Muhammad Taufiqurrahman, M.  
NIP. 199401152018011003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 4895/In.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Deni Febrini, M.Pd.  
NIP : 197502042000032001  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd  
NIP : 199401152018011003  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ereen Tri Fitri  
NIM : 1811210053  
Judul : Pengaruh Interaksi Sosial Dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak Milenial Di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di  
Pada tanggal  
Rt. Dekan,

: Bengkulu  
: // November 2021

Zubaedi

**Tembusan:**

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

## PERNYATAAN KEASLIAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EREEN TRI FITRI

NIM : 1811210053

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Pengaruh Interaksi Sosial dan Komunikasi Dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Muslim Anak Milenial di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian - bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakkan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung - jawabkannya sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di UIN FAS Bengkulu.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak di paksa.

Bengkulu, Juli 2022

Yang menyatakan



**EEEN TRI FITRI**

**NIM. 1811210053**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EREEN TRI FITRI

NIM : 1811210053

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Pengaruh Interaksi Sosial dan Komunikasi Dalam Lingkungan Keluarga Terhadap pembentukn kepribadian Muslim Anak Milenial di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu

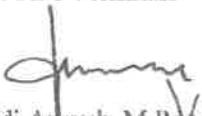
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan ID : 1868554874 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 30% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui.

Ketua TIM Verifikasi

  
Dr. Edi Arsyah, M.Pd.  
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan

  
ERREEN TRI FITRI  
NIM. 1811210053

# Cek Skripsi

ORIGINALITY REPORT

**30%**  
SIMILARITY INDEX

**28%**  
INTERNET SOURCES

**8%**  
PUBLICATIONS

**10%**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	9%
2	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	4%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
4	epoints.umm.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
6	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
7	e-campus.iainbukittinggi.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
9	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

Bengkulu, 11 Juli 2022  
Adwin PAI  
*[Signature]*  
Dian Jelefa, U.Pd

## ANGKET PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Responden yang terhormat,

Perkenalkan nama saya **Erren Tri Fitri** mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Bengkulu sedang melaksanakan tugas akhir (Skripsi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **“Pengaruh Interaksi Sosial dan Komunikasi dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Muslim Anak Milenial di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu”**

Dalam rangka pengumpulan data yang menjadi persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana Tarbiyah (S1), saya mohon kesediaan informan untuk meluangkan waktu dalam mengisi angket dibawah ini berdasarkan jawaban informan yang sejujurnya. Jawaban informan sangat berharga bagi penelitian yang sedang lakukan. Atas bantuan dan kesediaan yang informan berikan, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

### A. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah jawaban dengan tanda (√) pada setiap pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :

Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan / Umur

### B. PERTANYAAN

#### 1. Interaksi Sosial Keluarga

NO	PERTANYAAN	Jawaban			
		SL	SR	KK	TD
		4	3	2	1
3	Orangtua menghargai setiap hasil pendidikan yang saya terima				
4	Orang tua selalu mendengarkan dan memintak pendapat saya sebelum memutuskan perkara yang berhubungan				

	dengan saya				
5	Keluarga saya selalu menghargai saat saya belajar dengan tidak membuat kegaduhan di rumah				
7	Saya selalu mendengarkan dan memahami kesulitan yang di alami oleh anggota keluarga lain				
9	Saya selalu dilibatkan oleh orang tua setiap ada kegiatan diluar rumah				
11	Orang tua selalu memotivasi setiap kegiatan sekolah dan ekstrakurikuler saya				
12	Orangtua saya sering menasehati jika saya melakukan kesalahan di rumah dan diluar rumah				
13	Orang tua sering bertanya tentang kegiatan saya diluar rumah				
21	Saya biasa saja jika mendapatkan hasil belajar yang tidak bagus				
22	Saya merasa senang jika dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh anggota keluarga				
23	Saya merasa kesal jika mendapatkan tugas dari anggota keluarga				
24	Saya langsung menolak jika saya tidak setuju dengan keinginan saya				
25	Orangtua berbicara dengan sopan dan santai saat menasehati anaknya				
26	Saya memberikan penghormatan dan kesopanan kepada anggota keluarga yang lainnya				
27	Saya suka menghindar jika dimintak melakukan sesuatu				

28	Saya akan merasa kesal jika keinginan saya tidak disetujui orang tua				
29	Saya lebih suka duduk bersama keluarga sambil menonton TV				
30	Saya selalu mendengarkan ucapan orang tua saya				

## 2. Komunikasi dalam Keluarga

NO	PERTANYAAN	Jawaban			
		SL	SR	KK	TD
		4	3	2	1
2	Apakah bapak/ibu menyediakan waktu khusus untuk berlibur bersama anak dan keluarga				
5	Apakah bapak/ibu memberikan pujian, belaian, ciuman atau bentuk-bentuk kasih sayang lainnya kepada anak?				
8	Apakah bapak /ibu menanyakan segala permasalahan yang sedang dihadapi oleh anak?				
9	Apakah bapak /ibu merespon /menanggapi dengan baik jika anak sedang menceritakan permasalahannya?				
10	Apakah bapak/ibu membicarakan masalah yang sedang terjadi dalam keluarga kepada anak dan keluarga?				
11	Apakah bapak/ ibu memberi teguran/ nasehat ketika anak berkata kurang sopan terhadap siapa saja?				
12	Apakah bapak/ ibu selalu mencari kesepahaman apabila terjadi perbedaan pendapat dengan anak?				

13	Apakah bapak/ ibu berusaha menjadi teman curhat yang menyenangkan bagi anak dan keluarga di rumah?				
14	Apakah bapak/ ibu memberikan contoh/teladan yang baik kepada anak dalam berperilaku?				
15	Apakah bapak/ibu terus memperhatikan dan memberi arahan pada perubahan-perubahan yang terjadi pada perilaku anak?				
16	Apakah bapak/ibu selalu menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik kepada anak di rumah?				
17	Apakah bapak/ ibu menegur/ menasehati ketika anak bermalas-malasan dalam melaksanakan shalat lima waktu?				
18	Apakah bapak/ ibu selalu memberikan penghargaan (pujian, ucapan selamat, motivasi) jika anak berperilaku baik terhadap siapa saja				
20	Apakah bapak/ ibu selalu mementingkan/ sibuk pekerjaannya sendiri di luar rumah daripada mengurus anak dan keluarga di rumah?				

### 3. Kepribadian Muslim

NO	PERTANYAAN	Jawaban			
		SL	SR	KK	TD
		4	3	2	1
1	Apakah kamu meyakini bahwa Allah SWT adalah tuhan Yang Maha Esa				
2	Apakah kamu meyakini nabi Muhammad sebagai nabi penutup dari semua nabi				
3	Apakah kamu meyakini Al-Qur'an adalah Kitab Suci terakhir di dunia				
5	Apakah kamu selalu melaksanakan shalat lima waktu				
7	Apakah kamu sering melaksanakan ibadah sunah yang lainnya				
9	Apakah kamu memaafkan jika ada teman berbuat salah denganmu				
10	Apakah kamu mengikuti kegiatan gotongroyang dilingkunganmu				
11	Apakah kamu suka membantu teman atau orang yang mengalami kesulitan				
19	Apakah kamu bersyukur dengan kondisi dan keadaan yang kamu hadapi				
20	Apakah kamu merasa iri kepada orang lain yang kamu anggap lebih dari keadaanmu				
21	Apakah kamu selalu menjaga lingkungan sekitarmu hingga tidak rusak				
22	Apakah kamu sering bertanya tentang agama yang tidak kamu pahami kepada orang yang memahami tentang agama				
23	Apakah kamu selalu menjalankan perintah yang diberikan oleh orangtuamu				
24	Apakah kamu selalu belajar dengan giat				

25	Apakah kamu tulus dalam mengarjakan sesuatu jika dimintak oleh orang lain				
26	Apakah kamu sering berolahraga sebagai bentuk menjaga kesehatanmu				
27	Apakah kamu menyukai lingkungan yang bersih				
28	Apakah kamu suka berpenampilan rapih				



UJI COBA ANGKET X2

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jlh
1	Responden 1	3	3	2	3	2	1	4	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	4	2	48
2	Responden 2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	63
3	Responden 3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	71
4	Responden 4	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	53
5	Responden 5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	65
6	Responden 6	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	71
7	Responden 7	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	54
8	Responden 8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	65
9	Responden 9	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	71
10	Responden 10	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	4	2	54
11	Responden 11	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	62
12	Responden 12	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	71
13	Responden 13	3	3	2	3	2	4	4	2	4	2	3	2	2	3	4	2	2	2	4	2	55
14	Responden 14	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	4	63
15	Responden 15	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	71
16	Responden 16	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	4	63
17	Responden 17	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	4	3	3	62
18	Responden 18	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	70
19	Responden 19	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	1	2	53
20	Responden 20	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	63
21	Responden 21	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	72
22	Responden 22	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	52
23	Responden 23	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	61
24	Responden 24	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	73
25	Responden 25	3	3	2	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	4	2	54
26	Responden 26	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	62
27	Responden 27	3	4	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	71
28	Responden 28	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	54
29	Responden 29	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	3	3	62
30	Responden 30	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	73
31	Responden 31	3	3	3	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	52
32	Responden 32	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	3	4	65
33	Responden 33	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	72
34	Responden 34	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	2	2	4	4	2	2	2	4	2	57
35	Responden 35	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	2	2	3	2	61
36	Responden 36	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	73
		0.379	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339
		-0.16	0.83	0.33	0.03	0.86	-0.03	-0.86	0.90	0.85	0.73	0.46	0.86	0.95	0.66	0.66	0.85	0.83	0.59	-0.03	0.69	1.00
TD	V	TD	V	TD	V	TD	V	TD	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TD	V	V



## ANGKET PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Responden yang terhormat,

Perkenalkan nama saya **Erren Tri Fitri** mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri Bengkulu sedang melaksanakan tugas akhir (Skripsi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **“Pengaruh Interaksi Sosial dan Komunikasi dalam Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Muslim Anak Milenial di Gang 3 Kandang Limun Kota Bengkulu”**

Dalam rangka pengumpulan data yang menjadi persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana Tarbiyah (S1), saya mohon kesediaan informan untuk meluangkan waktu dalam mengisi angket dibawah ini berdasarkan jawaban informan yang sejujurnya. Jawaban informan sangat berharga bagi penelitian yang sedang lakukan. Atas bantuan dan kesediaan yang informan berikan, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

### A. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berilah jawaban dengan tanda (√) pada setiap pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nama :

Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan / Umur

### B. PERTANYAAN

#### 1. Interaksi Sosial Keluarga

NO	PERTANYAAN	Jawaban			
		SL	SR	KK	TD
		4	3	2	1
1.	Orangtua menghargai setiap hasil pendidikan yang saya terima				
2.	Orang tua selalu mendengarkan dan memintak pendapat saya sebelum memutuskan perkara yang berhubungan				

	dengan saya				
3.	Keluarga saya selalu menghargai saat saya belajar dengan tidak membuat kegaduhan di rumah				
4.	Saya selalu mendengarkan dan memahami kesulitan yang di alami oleh anggota keluarga lain				
5.	Saya selalu dilibatkan oleh orang tua setiap ada kegiatan diluar rumah				
6.	Orang tua selalu memotivasi setiap kegiatan sekolah dan ekstrakurikuler saya				
7.	Orangtua saya sering menasehati jika saya melakukan kesalahan di rumah dan diluar rumah				
8.	Orang tua sering bertanya tentang kegiatan saya diluar rumah				
9.	Saya biasa saja jika mendapatkan hasil belajar yang tidak bagus				
10.	Saya merasa senang jika dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh anggota keluarga				
11.	Saya merasa kesal jika mendapatkan tugas dari anggota keluarga				
12.	Saya langsung menolak jika saya tidak setuju dengan keinginan saya				
13.	Orangtua berbicara dengan sopan dan santai saat menasehati anaknya				
14.	Saya memberikan penghormatan dan kesopanan kepada anggota keluarga yang lainnya				
15.	Saya suka menghindar jika dimintak melakukan sesuatu				

8.	Apakah bapak/ ibu berusaha menjadi teman curhat yang menyenangkan bagi anak dan keluarga di rumah?				
9.	Apakah bapak/ ibu memberikan contoh/teladan yang baik kepada anak dalam berperilaku?				
10.	Apakah bapak/ibu terus memperhatikan dan memberi arahan pada perubahan-perubahan yang terjadi pada perilaku anak?				
11.	Apakah bapak/ibu selalu menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik kepada anak di rumah?				
12.	Apakah bapak/ ibu menegur/ menasehati ketika anak bermalas-malasan dalam melaksanakan shalat lima waktu?				
13.	Apakah bapak/ ibu selalu memberikan penghargaan (pujian, ucapan selamat, motivasi) jika anak berperilaku baik terhadap siapa saja				
14.	Apakah bapak/ ibu selalu mementingkan/ sibuk pekerjaannya sendiri di luar rumah daripada mengurus anak dan keluarga di rumah?				

### 3. Kepribadian Muslim

NO	PERTANYAAN	Jawaban			
		SL	SR	KK	TD
		4	3	2	1
1.	Apakah kamu meyakini bahwa Allah SWT adalah tuhan Yang Maha Esa				
2.	Apakah kamu meyakini nabi Muhammad sebagai nabi penutup dari semua nabi				
3.	Apakah kamu meyakini Al-Qur'an adalah Kitab Suci terakhir di dunia				
4.	Apakah kamu selalu melaksanakan shalat lima waktu				
5.	Apakah kamu sering melaksanakan ibadah sunah yang lainnya				
6.	Apakah kamu memaafkan jika ada teman berbuat salah denganmu				
7.	Apakah kamu mengikuti kegiatan gotongroyang dilingkunganmu				
8.	Apakah kamu suka membantu teman atau orang yang mengalami kesulitan				
9.	Apakah kamu bersyukur dengan kondisi dan keadaan yang kamu hadapi				
10.	Apakah kamu merasa iri kepada orang lain yang kamu anggap lebih dari keadaanmu				
11.	Apakah kamu selalu menjaga lingkungan sekitarmu hingga tidak rusak				
12.	Apakah kamu sering bertanya tentang agama yang tidak kamu pahami kepada orang yang memahami tentang agama				
13.	Apakah kamu selalu menjalankan perintah yang diberikan oleh orangtuamu				

14.	Apakah kamu selalu belajar dengan giat				
15.	Apakah kamu tulus dalam mengerjakan sesuatu jika dimintak oleh orang lain				
16.	Apakah kamu sering berolahraga sebagai bentuk menjaga kesehatanmu				
17.	Apakah kamu menyukai lingkungan yang bersih				
18.	Apakah kamu suka berpenampilan rapih				

NO	NAMA	ITEM XI																		Tot
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Aninda Tri Rahma Kencana	2	3	4	4	3	4	3	2	1	3	1	1	4	4	1	4	4	4	52
2	Lingga	2	4	4	4	3	4	4	2	1	4	1	1	4	4	3	4	4	4	57
3	Iza	2	3	4	3	1	4	4	3	2	3	4	2	4	4	1	1	4	3	52
4	Devina	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	3	2	2	3	3	47
5	Keke	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	51
6	Monik	4	4	3	2	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	4	2	2	3	53
7	Lia	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	55
8	Tari	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
9	Nanda	2	3	4	3	1	4	4	1	1	4	1	3	3	3	1	2	2	2	44
10	Mifta	2	3	4	3	1	4	4	3	2	3	4	2	4	4	1	1	4	3	52
11	Revi	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	61
12	Vety	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	67
13	Erin	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	67
14	vofi	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	63
15	Nanda Tiara	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	67
16	Bayu	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	59
17	Indri	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	3	4	4	4	62
18	Fatihah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	69
19	Rofli	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	2	4	4	61
20	Kesya	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	67
21	Kiran	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	66
22	Zahra	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	68
23	Tria	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	4	3	2	3	3	54
24	Tia	4	4	4	3	3	1	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	53
25	Lisa	4	3	4	2	3	4	4	3	2	4	3	4	2	4	1	4	3	4	58
26	Atna	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	1	4	4	2	62
27	Aulia	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	1	1	4	2	2	1	3	4	52

NO	NAMA	ITEM X2														Tot
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Aninda Tri Rahma Kencana	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	36
2	Lingga	1	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	46
3	Iza	1	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	4	34
4	Devina	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	49
3	Keke	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	1	48
6	Monik	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	1	49
7	Lia	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	53
8	Tari	1	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	4	33
9	Nanda	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	4	34
10	Mifia	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	4	34
11	Revi	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	4	49
12	Vety	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
13	Erin	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	4	50
14	Vofi	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	49
15	Nanda Tiara	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	52
16	Bayu	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	49
17	Indri	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	51
18	Fatihah	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	51
19	Rofli	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	53
20	Kesya	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	52
21	Kiran	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	3	2	4	4	47
22	Zahra	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	54
23	Tria	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
24	Tia	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	48
25	Lisa	4	3	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	2	1	44
26	Atna	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	1	47
27	Aulia	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	45





# STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN KANDANG LIMUN

K. P. No. Tahun 2016

## KEPALA KELURAHAN

HERYET WIRTA, SE  
NIP. 137702192006043010

## KELOMPOK JABATAN FUNGSIONAL

1. Sekretaris Kelurahan  
2. Kepala Seksi Pelayanan Umum  
3. Kepala Seksi Pembangunan  
4. Kepala Seksi Pemerintahan dan Ketertiban

## SEKRETARIS KELURAHAN

RESMI HAYANTI, SE  
NIP. 197303241988020002

## KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN DAN KETERTIBAN

SRI HARIYANTI, SE  
NIP. 196912221993032003

STAF  
IZWARANI, S. Ikom  
NIP. 196406081988031008

## KEPALA SEKSI PEMBANGUNAN

STAF

NOVI WAHYUDI, S. Kom  
NIP. 196911242005021002

## KEPALA SEKSI PELAYANAN UMUM

SARMIJ  
NIP. 196505141988020001

# RAHMAN ARA BANGKAHULU

TAHUN 20  
BULAN

PERIBAHAN SENDIRI		MEMIKUT ASAH		MEMIKUT KEMAH	
1. P. 10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
2. 2.000	2.000	2.000	2.000	2.000	2.000
3. 1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
4. 500	500	500	500	500	500
5. 250	250	250	250	250	250
6. 125	125	125	125	125	125
7. 62,5	62,5	62,5	62,5	62,5	62,5
8. 31,25	31,25	31,25	31,25	31,25	31,25
9. 15,625	15,625	15,625	15,625	15,625	15,625
10. 7,8125	7,8125	7,8125	7,8125	7,8125	7,8125

SEKATAN KERJA		LEMBAGA EKONOMI	
1. P. 10.000	10.000	10.000	10.000
2. 2.000	2.000	2.000	2.000
3. 1.000	1.000	1.000	1.000
4. 500	500	500	500
5. 250	250	250	250
6. 125	125	125	125
7. 62,5	62,5	62,5	62,5
8. 31,25	31,25	31,25	31,25
9. 15,625	15,625	15,625	15,625
10. 7,8125	7,8125	7,8125	7,8125

N DAN KELUARCA BERENCANA	
1. 10.000	10.000
2. 2.000	2.000
3. 1.000	1.000
4. 500	500
5. 250	250
6. 125	125
7. 62,5	62,5
8. 31,25	31,25
9. 15,625	15,625
10. 7,8125	7,8125

# LAPORAN BULANAN KEPENDUDUKAN

KELURAHAN KANDANG LIMUN  
BULAN DESEMBER 2020

- 1 Jumlah RT/RW 21/05
- 2 Jumlah Kepala Keluarga 2.100
- 3 Jumlah penduduk Walib Memiliki KTP 5.607
- 4 Jumlah penduduk Sudah Memiliki KTP 9.949
- 5 Luas Wilayah Kelurahan 422,7 Ha
- 6 Status Penduduk 32 orang

## PANDAN AIRTADA

KELURAHAN	KECAMATAN		KAB/KOTA		PROVINSI		LAHIR		MATI		Mati di atas 5 th		Jumlah
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
6	7		6	4	5	3					1	1	15

## 7. Penduduk Menurut Usia

### KELOMPOK USIA (TAHUN) DAN JENIS KELAMIN

J-K	05-09		10-14		15-19		20-24		25-29		30-34		35-39		40-44		45-49		50-54		55-59		60-64		65-69		70-74		75-79		Jumlah	
	Lk	Pr   Lk	Pr																													
3-4	05	09	10	14	15	19	24	24	29	34	34	39	39	44	44	49	49	54	54	59	59	64	64	69	69	74	74	75	75			
Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr			
3-4	107	120	162	177	843	471	561	199	210	236	306	202	241	183	301	219	377	202	271	143	203	112	146	129	98	39	49	27	29	9	11	6.940

12. Warga Negara Asing (WNA)

BRIC/CINA	TAIWAN		CINA STATELES		ARAB		INDIA		PAKISTAN		BARAT		LAIN-LAIN	
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.	.

13. Warga Negara Indonesia (WNI) + Warga Negara Asing (WNA)

No	URAIAN	Warga Negara Indonesia (WNI)		Warga Negara Asing (WNA)		Jumlah		
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
1	Penduduk Awal Bulan (n)	2.610	3.924			2.610	3.924	
2	Nelahiran Bulan lalu	4	1			7	3	
3	Kematian Bulan lalu	2	4			2	4	
4	Pendatang Bulan lalu	15	19			8	9	
5	Pindah Bulan lalu	13	12			10	5	
6	Penduduk Akhir Bulan	2.614	3.928			2.613	3.927	
								6.534
								10
								6
								17
								15
								6.540

Bengkulu, Desember 2020  
Kepala Kelurahan Kandang Limun

**SULISTI ARLENI, S.IP**  
NIP.198312267011012002

8. Penduduk Menurut Agama

ISLAM		PROTESTAN		KATOLIK		HINDU		BUDDHA		HINDU KHORASANI		LAIN-LAIN	
Lk	Pt	Lk	Pt	Lk	Pt	Lk	Pt	Lk	Pt	Lk	Pt	Lk	Pt
2.508	1.758	102	140							2.610	8.980	15.327	8.540

9. Penduduk Menurut Pendidikan

Tidak Tamat SD/ Sekolah		Tamat SD/ Sederajat		SLTP/ Sederajat		SLTA/ Sederajat		Diploma I/II		Mendemi/Diploma III/Sarjana Muda		Diploma IV/Sarjana		Strata II		Strata III	
Lk	Pt	Lk	Pt	Lk	Pt	Lk	Pt	Lk	Pt	Lk	Pt	Lk	Pt	Lk	Pt	Lk	Pt
190	540	648	395	510	463	685	598	592	208	280	394	150	241	115	25	8	4

10. Penduduk Menurut Status Perkawinan

BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI	
Lk	Pt	Lk	Pt	Lk	Pt	Lk	Pt
1.296	2.464	1.700	1.575	9	11	17	10

DAFTAR NAMA  
KETUA RW. RT DAN JUMLAH PENDUDUK  
KELURAHAN KANDANG LIMUN

NO	RW	RT	NAMA	PENDUDUK			JUMLAH
				KK	PU	JUMLAH	
01	01		IZWARANSIKOMI	63	59	201	
02	02		BUSTAMI	104	132	392	
03	02		BAMBANG SUSANTO	68	59	304	
04	17		DONI FITIAYAN	64	127	328	
05	20		DONI HENDES				
06	02		DENI SAMORA	62	121	274	
07	18		DIHAM RAIFI	45	71	141	
08	10		JUNAIDI	56	81	169	
09	11		UJANG SAKALDI	70	110	140	
10	03		MAULA ATMAN	135	162	460	
11	04		BERY FANAKA				
12	03		H. LAHAN	136	230	473	
13	12		SUNAN SAHRI	81	143	281	
14	21		DEDY HIKRIANTO	94	97	189	
15	05		ALIMIN AKSA	112	171	341	
16	15		MALANI				
17	04		DRS. SURYADI	106	177	352	
18	06		M. SOLIHIN	124	250	483	
19	07		RAHMUN	96	102	350	
20	08		KHOIRUL UMUR	54	249	464	
21	16		ZULKIFLI, S. AE				
22	05		M. ASWADI	176	440	789	
23	19		NOPIAN GUSTI	126	205	481	
24	13		FIRMAN, SE	78	168	392	
25	14		JOYON TAHERIADI, S. SOS	42	86	165	
26	09		SIHAN	1894	3305	6769	
27			JUMLAH				



# PROFIL DESA/KELURAHAN KANDANGLIMUN KECAMATAN MUARA BANGKAHULU

LETAK KEL	LUAS KEL	M E N D A P T U M	D U D U K	K E S E L A M A T A N	K E S E L A M A T A N
1. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
2. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
3. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
4. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
5. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
6. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
7. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
8. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
9. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
10. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
11. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
12. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
13. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
14. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
15. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
16. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
17. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
18. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
19. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
20. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
21. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
22. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
23. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
24. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
25. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
26. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
27. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
28. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
29. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
30. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
31. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
32. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
33. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
34. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
35. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
36. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
37. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
38. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
39. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
40. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
41. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
42. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
43. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
44. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
45. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
46. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
47. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
48. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
49. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
50. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
51. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
52. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
53. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
54. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
55. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
56. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
57. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
58. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
59. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
60. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
61. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
62. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
63. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
64. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
65. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
66. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
67. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
68. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
69. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
70. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
71. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
72. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
73. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
74. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
75. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
76. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
77. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
78. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
79. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
80. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
81. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
82. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
83. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
84. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
85. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
86. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
87. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
88. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
89. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
90. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
91. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
92. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
93. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
94. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
95. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
96. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
97. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
98. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
99. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...
100. Desa Kel. ...	...	...	...	...	...

PERTANJIAN DALAM ARTI L U A S	ANGKATAN KERJA	EMBAKA ENO SIM
1. Pertanian Perkebunan ...	...	...
2. Pertanian Perikanan ...	...	...
3. Pertanian Peternakan ...	...	...
4. Pertanian Jasa ...	...	...
5. Pertanian Industri ...	...	...
6. Pertanian Jasa ...	...	...
7. Pertanian Jasa ...	...	...
8. Pertanian Jasa ...	...	...
9. Pertanian Jasa ...	...	...
10. Pertanian Jasa ...	...	...
11. Pertanian Jasa ...	...	...
12. Pertanian Jasa ...	...	...
13. Pertanian Jasa ...	...	...
14. Pertanian Jasa ...	...	...
15. Pertanian Jasa ...	...	...
16. Pertanian Jasa ...	...	...
17. Pertanian Jasa ...	...	...
18. Pertanian Jasa ...	...	...
19. Pertanian Jasa ...	...	...
20. Pertanian Jasa ...	...	...
21. Pertanian Jasa ...	...	...
22. Pertanian Jasa ...	...	...
23. Pertanian Jasa ...	...	...
24. Pertanian Jasa ...	...	...
25. Pertanian Jasa ...	...	...
26. Pertanian Jasa ...	...	...
27. Pertanian Jasa ...	...	...
28. Pertanian Jasa ...	...	...
29. Pertanian Jasa ...	...	...
30. Pertanian Jasa ...	...	...
31. Pertanian Jasa ...	...	...
32. Pertanian Jasa ...	...	...
33. Pertanian Jasa ...	...	...
34. Pertanian Jasa ...	...	...
35. Pertanian Jasa ...	...	...
36. Pertanian Jasa ...	...	...
37. Pertanian Jasa ...	...	...
38. Pertanian Jasa ...	...	...
39. Pertanian Jasa ...	...	...
40. Pertanian Jasa ...	...	...
41. Pertanian Jasa ...	...	...
42. Pertanian Jasa ...	...	...
43. Pertanian Jasa ...	...	...
44. Pertanian Jasa ...	...	...
45. Pertanian Jasa ...	...	...
46. Pertanian Jasa ...	...	...
47. Pertanian Jasa ...	...	...
48. Pertanian Jasa ...	...	...
49. Pertanian Jasa ...	...	...
50. Pertanian Jasa ...	...	...
51. Pertanian Jasa ...	...	...
52. Pertanian Jasa ...	...	...
53. Pertanian Jasa ...	...	...
54. Pertanian Jasa ...	...	...
55. Pertanian Jasa ...	...	...
56. Pertanian Jasa ...	...	...
57. Pertanian Jasa ...	...	...
58. Pertanian Jasa ...	...	...
59. Pertanian Jasa ...	...	...
60. Pertanian Jasa ...	...	...
61. Pertanian Jasa ...	...	...
62. Pertanian Jasa ...	...	...
63. Pertanian Jasa ...	...	...
64. Pertanian Jasa ...	...	...
65. Pertanian Jasa ...	...	...
66. Pertanian Jasa ...	...	...
67. Pertanian Jasa ...	...	...
68. Pertanian Jasa ...	...	...
69. Pertanian Jasa ...	...	...
70. Pertanian Jasa ...	...	...
71. Pertanian Jasa ...	...	...
72. Pertanian Jasa ...	...	...
73. Pertanian Jasa ...	...	...
74. Pertanian Jasa ...	...	...
75. Pertanian Jasa ...	...	...
76. Pertanian Jasa ...	...	...
77. Pertanian Jasa ...	...	...
78. Pertanian Jasa ...	...	...
79. Pertanian Jasa ...	...	...
80. Pertanian Jasa ...	...	...
81. Pertanian Jasa ...	...	...
82. Pertanian Jasa ...	...	...
83. Pertanian Jasa ...	...	...
84. Pertanian Jasa ...	...	...
85. Pertanian Jasa ...	...	...
86. Pertanian Jasa ...	...	...
87. Pertanian Jasa ...	...	...
88. Pertanian Jasa ...	...	...
89. Pertanian Jasa ...	...	...
90. Pertanian Jasa ...	...	...
91. Pertanian Jasa ...	...	...
92. Pertanian Jasa ...	...	...
93. Pertanian Jasa ...	...	...
94. Pertanian Jasa ...	...	...
95. Pertanian Jasa ...	...	...
96. Pertanian Jasa ...	...	...
97. Pertanian Jasa ...	...	...
98. Pertanian Jasa ...	...	...
99. Pertanian Jasa ...	...	...
100. Pertanian Jasa ...	...	...

S A R A N A D A N P R A S A R A N	KAMTIBMAS	KESEHATAN DAN KEUMYAKA BERENCANA
1. Sarana ...	...	...
2. Sarana ...	...	...
3. Sarana ...	...	...
4. Sarana ...	...	...
5. Sarana ...	...	...
6. Sarana ...	...	...
7. Sarana ...	...	...
8. Sarana ...	...	...
9. Sarana ...	...	...
10. Sarana ...	...	...
11. Sarana ...	...	...
12. Sarana ...	...	...
13. Sarana ...	...	...
14. Sarana ...	...	...
15. Sarana ...	...	...
16. Sarana ...	...	...
17. Sarana ...	...	...
18. Sarana ...	...	...
19. Sarana ...	...	...
20. Sarana ...	...	...
21. Sarana ...	...	...
22. Sarana ...	...	...
23. Sarana ...	...	...
24. Sarana ...	...	...
25. Sarana ...	...	...
26. Sarana ...	...	...
27. Sarana ...	...	...
28. Sarana ...	...	...
29. Sarana ...	...	...
30. Sarana ...	...	...
31. Sarana ...	...	...
32. Sarana ...	...	...
33. Sarana ...	...	...
34. Sarana ...	...	...
35. Sarana ...	...	...
36. Sarana ...	...	...
37. Sarana ...	...	...
38. Sarana ...	...	...
39. Sarana ...	...	...
40. Sarana ...	...	...
41. Sarana ...	...	...
42. Sarana ...	...	...
43. Sarana ...	...	...
44. Sarana ...	...	...
45. Sarana ...	...	...
46. Sarana ...	...	...
47. Sarana ...	...	...
48. Sarana ...	...	...
49. Sarana ...	...	...
50. Sarana ...	...	...
51. Sarana ...	...	...
52. Sarana ...	...	...
53. Sarana ...	...	...
54. Sarana ...	...	...
55. Sarana ...	...	...
56. Sarana ...	...	...
57. Sarana ...	...	...
58. Sarana ...	...	...
59. Sarana ...	...	...
60. Sarana ...	...	...
61. Sarana ...	...	...
62. Sarana ...	...	...
63. Sarana ...	...	...
64. Sarana ...	...	...
65. Sarana ...	...	...
66. Sarana ...	...	...
67. Sarana ...	...	...
68. Sarana ...	...	...
69. Sarana ...	...	...
70. Sarana ...	...	...
71. Sarana ...	...	...
72. Sarana ...	...	...
73. Sarana ...	...	...
74. Sarana ...	...	...
75. Sarana ...	...	...
76. Sarana ...	...	...
77. Sarana ...	...	...
78. Sarana ...	...	...
79. Sarana ...	...	...
80. Sarana ...	...	...
81. Sarana ...	...	...
82. Sarana ...	...	...
83. Sarana ...	...	...
84. Sarana ...	...	...
85. Sarana ...	...	...
86. Sarana ...	...	...
87. Sarana ...	...	...
88. Sarana ...	...	...
89. Sarana ...	...	...
90. Sarana ...	...	...
91. Sarana ...	...	...
92. Sarana ...	...	...
93. Sarana ...	...	...
94. Sarana ...	...	...
95. Sarana ...	...	...
96. Sarana ...	...	...
97. Sarana ...	...	...
98. Sarana ...	...	...
99. Sarana ...	...	...
100. Sarana ...	...	...

# PROFIL DESA/KELURAHAN KANDANGLIMUN KECAMATAN MUARA BANGKAHULU

LETAH KEL	LUAS KEL	MEMPERUMUR	PENDUDUH	LEMBAGA EKONOMI
1. 1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha
2. 1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha
3. 1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha
4. 1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha
5. 1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha

PERTANIAN DALAM ARTI LULUS	ANGKAIAN KERJA	LEMBAGA EKONOMI
1. 1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha
2. 1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha
3. 1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha
4. 1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha
5. 1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha

SARANA DAN PRASARANA	KAMTIBMAS	KESEHATAN DAN KELUJARAN BERENDANG
1. 1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha
2. 1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha
3. 1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha
4. 1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha
5. 1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha

KEPERAWATAN DAN KESEHATAN	KESEHATAN DAN KELUJARAN BERENDANG	LEMBAGA EKONOMI
1. 1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha
2. 1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha
3. 1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha
4. 1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha
5. 1000 Ha	1000 Ha	1000 Ha

**SURAT PERMOHONAN**

Hal : Permohonan Penelitian di Gang 3  
Pondok Bulat Kandang limun Kota Bengkulu

Kepada  
Yth. Bapak Maula Adman  
Selaku Ketua Rt 03 Gang 3  
Pondok Bulat Kandang Limun Kota Bengkulu  
Di  
B e n g k u l u

Dengan Hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EREEN TRI FITRI  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris  
Judul : PENGARUH INTERAKSI SOSIAL DAN KOMUNI  
KASI DALAM LINGKUNGAN KELUARGA  
TERHADAP PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN  
MUSLIM ANAK MILENIAL DI GANG 3 KANDANG  
LIMUN KOTA BENGKULU.

Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin Bapak saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, Maret 2022

Mengetahui,  
Ketua Rt



Pemohon

EREEN TRI FITRI  
Nim:1811210053

## **PERNYATAAN KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Berdasarkan surat dari ketua RT 03 gang 3 pondok bulat kandang limun kota Bengkulu. Perihal :  
Mohon Izin Penelitian Kepada Ketua RT 03 gang 3 Pondok Bulat Kandang Limun Kota  
Bengkulu

Nama : Maula Atman

Jabatan : Ketua RT 03 gang 3 Pondok Bulat Kandang Limun Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : EREEN TRI FITRI

NIM : 1811210053

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Pengaruh Interaksi Sosial dan Komunikasi Dalam Lingkungan Keluarga  
Terhadap Pembentukan Kepribadian Muslim Anak Milenial di Gang 3  
Kandang Limun Kota Bengkulu

Waktu Penelitian : 05 april s/d 20 Mei 2022

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut diatas telah selesai mengadakan  
penelitian di gang 3 pondok bulat kandang limun kota Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dapat di ~~per~~gunakan sebagaimana  
mestinya

Bengkulu, 2 Juli 2022

